



**ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI SISWA
SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 2 PERDAGANGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Intan Dilla Viona

Nim: 0601172028

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
T.A. 2021**



ANALISIS KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI SISWA

SMK SWASTA AL-WASHLIYAH 2 PERDAGANGAN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

OLEH:

Intan Dilla Viona

NIM: 0601172028

Pembimbing I

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

NIDN: 2012017003

Pembimbing II

Franindya Purwaningtyas, MA

NIDN.2013099001

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

NIDN: 2012017003

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

LEMBAR PERSETUJUAN
SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalammu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami menyampaikan bahwa skripsi saudara:

Nama :Intan Dilla Viona

Nim : 0601172028

Skripsi berjudul “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan”. Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan untuk melaksanakan sidang skripsi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 15 September 2021

Pembimbing I



Dr. Abdul Karim Batubara, MA.

NIDN. 2012017003

Pembimbing II



Franindya Purwaningtyas, MA.

NIDN.2013099001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Dilla Viona
Nim : 0601172028
Tempat, Tgl Lahir : Sidotani 1, 7 Maret 2000
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan
Alamat : Huta II, Nagori Sidotani I, Kec. Bandar, Kab. Simalungun
Prov. Sumatera Utara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 15 September 2021

Yang menyatakan,



Intan Dilla Viona

NIM: 0601172028

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan”. Intan Dilla Viona, Nim. 0601172028 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 1 November 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada program studi ilmu perpustakaan.

Medan, 1 November 2021

Ketua Prodi



Dr. Abdul Karim Batubara, MA.

NIDN. 2012017003

Sekretaris



Franindya Purwaningtyas, MA.

NIDN.2013099001

Anggota Penguji



Dr. H. Sori Monang, M.Th

NIDN. 2010107402



Dra. Retno Sayekti, MLIS

NIDN. 2028126902



Dr. Abdul Karim Batubara, MA.

NIDN. 2012017003

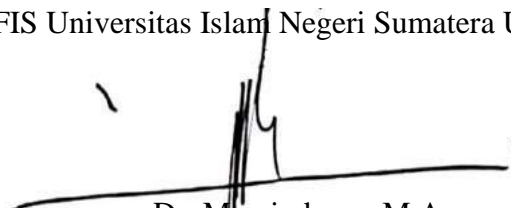


Franindya Purwaningtyas, MA.

NIDN.2013099001

Mengetahui,

Dekan FIS Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



Dr. Maraimbang, M.A

NIP. 19690629 199703 1 003

MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Akan Ada Kemudahan. Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan), Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan Yang Lain). Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Engkau Berharap”

(Q.S Al- Insyirah, 6-8)

“Hidup Bahagia, Mati masuk surga”

“ Impikan, Harapkan, Wujudkan”

ABSTRAK



Nama : Intan Dilla Viona
Nim : 0601172028
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Literasi
Informasi Siswa SMK Swasta
Al-Washliyah 2 Perdagangan
Pembimbing I : Dr. Abdul Karim Batubara, M.A.
Pembimbing II : Franindya Purwaningtyas, M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi The Big 6. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan tahun ajaran 2021 yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampling jenuh, dimana keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebar kepada responden menggunakan google form. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, mean dan grand mean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan literasi informasi siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi the big 6 tergolong tinggi dengan hasil nilai rata-rata sebesar 4,10 berada pada interval 3,41-4,20.

Kata Kunci: Literasi Informasi, Standar *The Big 6*, SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan.

ABSTRACT



Nama : Intan Dilla Viona
Nim : 0601172028
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Literasi
Informasi Siswa SMK Swasta
Al-Washliyah 2 Perdagangan
Pembimbing I : Dr. Abdul Karim Batubara, M.A.
Pembimbing II : Franindya Purwaningtyas, M.A.

This study aims to determine the level of information literacy skills of students of SMK Private Al-Washliyah 2 Perdagangan using the literacy standard of The Big 6. The type of research used is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study were students of class XII Skills Competence in Automation and Office Governance at Al-Washliyah 2 Perdagangan Private Vocational School for the 2021 academic year, totaling 60 students. The sampling technique in this study used a saturated sampling technique, where the entire population was used as a sample. Data was collected using a questionnaire distributed to respondents using a google form. The data analysis technique used is descriptive analysis, the mean and the grand mean. The results showed that the level of information literacy skills of the students of Al-Washliyah 2 Perdagangan Private Vocational School using the big 6 literacy standard was high with an average score of 4.10 in the interval of 3.41-4.20.

Keywords: Information Literacy, The Big 6 Standard, Al-Washliyah 2 Perdagangan Private Vocational School.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan”. Shalawat serta salam kita ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi dan juga doa, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Kedua Orangtua saya ayahanda tercinta Kisworo dan ibunda tercinta Windy Winiarti yang telah memberikan kasih sayang yang tidak terhingga, yang telah membesarkan saya hingga saat ini bisa menempuh gelar sarjana, yang telah mendoakan dan dukungan yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Maraimbang, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sekaligus Dosen Pembimbing I skripsi ini yang telah memberikan ilmu dan waktu demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sekaligus Dosen Pembimbing II skripsi ini yang senantiasa memberikan ilmu dan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muhammad Dalimunthe, S.Ag,S.S, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing SKK yang senantiasa memberikan kemudahan dan arahan kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.
6. Ibu Retno Sayekti, M.Lis dan Ibu Eka Evriza, S.SOS., M. I. Kom sebagai dosen yang saya jadikan *role model* selama perkuliahan, dan Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga dan pikiran.
7. Seluruh pihak SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan ibu Henni Kurnia Sinaga, SE. M.Pd, ibu Dewi Retno Palupi, S.Pd selaku ketua jurusan OTKP, ibu Astuti S.Pd selaku wali kelas XII-1 OTKP, Ibu Yuhana Damanik, S.Pd selaku wali kelas XII-2 OTKP, ibu Nurliah, ibu Nuraini, SE, S.Pd selaku guru mata pelajaran produktif SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Terkhusus *support system* penulis dalam mengerjakan skripsi Muhammad Maulana Syahputra, Maya Syahputri, Fadhilah Aufa, Rosi Rahmayanti, Rizka Maulida, Salwa A.P Nasution, Farhan, Nanda, Wahyu, Alwafi, Bobby, Yoga, Siska Anjani, Chika Maya Ivanka, Wina Febrianti, Riska Claudia, Ayu Kusmini Hasibuan yang selalu sama-sama berjuang, dan tempat bertukar pikiran dari masa kuliah sampai penyelesaian skripsi.
9. Para senior Kak Anggie AW Saragih, M. Ridwan Khan yang menjadikan penulis untuk lebih mengeksplor dunia perkuliahan dan menikmati kesibukan sebagai mahasiswa produktif, kak nadiah, bg adit, bg hamzah, yang menjadi tempat untuk mencari informasi ketika penulis mengalami kebuntuan selama masa perkuliahan.

10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara angkatan 2017 yang berjuang meraih gelar Sarjana.

11. Teman-teman dan seluruh pihak terkait yang tidak bisa di sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan do'a dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i, kiranya kita semua telah dalam lindungan-Nya, Aamiin.

Medan, 15 September 2021

Intan Dilla Viona

Nim: 0601172028

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Defenisi Operasional Variable	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Literasi Informasi	13
1. Pengertian Literasi Informasi	13
2. Perkembangan Literasi Informasi	14
3. Keterampilan Literasi Informasi	15
4. Manfaat Literasi Informasi	20
5. Standar Literasi The Big 6	22

6. Literasi Informasi Bagi Pendidikan	28
B. Kerangka Berfikir	31
C. Penelitian Terdahulu	33
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Pengolahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
H. Pengujian Keabsahan Data	44

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	47
1. Gambaran Umum	47
2. Visi-Misi Sekolah	47
3. Tujuan Kompetensi Keahlian OTKP	48
4. Struktur Organisasi	49
B. Temuan Khusus	50
1. Hasil Uji Validasi	50
2. Hasil Uji Reabilitas	52
3. Analisis Deskripsi	53
C. Pembahasan	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	106
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sub keterampilan model the big 6.....	24
Tabel 2	Waktu penelitian	37
Tabel 3	Skor nilai angket	41
Tabel 4	Kisi-kisi angket.....	41
Tabel 5	Hasil uji validitas keterampilan literasi informasi.....	50
Tabel 6	Hasil uji reabilitas instrumen.....	52
Tabel 7	Indikator saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan Pengetahuan dan informasi yang tepat.....	53
Tabel 8	Indikator saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.....	54
Tabel 9	Indikator saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari.....	55
Tabel 10	Indikator saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik.....	56
Tabel 11	Analisis Sub Variabel Defenisi Tugas.....	57
Tabel 12	Indikator saya menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan.....	59
Tabel 13	Indikator saya menggunakan strategi pencarian informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi.....	60
Tabel 14	Indikator saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau library mobile untuk mencari informasi.....	61
Tabel 15	Indikator saya menggunakan media cetak seperti buku,	

	majalah, koran, modul untuk mencari informasi.....	62
Tabel 16	Analisis sub variabel strategi pencarian informasi.....	63
Tabel 17	Indikator saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search Engine Seperti Google, Yahoo, Bing Dll.....	65
Tabel 18	Indikator saya menggunakan database online seperti Bookfi, Doaj.Org, Emerald Insight.....	66
Tabel 19	Indikator saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran.....	67
Tabel 20	Indikator saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan.....	68
Tabel 21	Analisis Sub Variabel Lokasi Dan Akses.....	69
Tabel 22	Indikator saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber.....	71
Tabel 23	Indikator saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru.....	72
Tabel 24	Indikator saya memeriksa informasi sebelum digunakan	73
Tabel 25	Indikator saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan.....	74
Tabel 26	Analisis Sub Variabel Penggunaan Informasi.....	75
Tabel 27	Indikator saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat.....	77
Tabel 28	Indikator saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan.....	78
Tabel 29	Indikator saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh.....	79
Tabel 30	Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi.....	80
Tabel 31	Analisis Sub Variabel Sintesis.....	81
Tabel 32	Indikator saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan	83

Tabel 33	Indikator saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi.....	84
Tabel 34	Indikator saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas.....	85
Tabel 35	Analisis Sub Variabel Evaluasi.....	86
Tabel 36	Hasil analisis seluruh indikator pada variabel literasi informasi menggunakan standar literasi the big 6.....	88
Tabel 37	Hasil analisis seluruh indikator pada variabel literasi informasi menggunakan standar literasi the big 6.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	32
Gambar 2	Struktur Organisasi	49
Gambar 3	Diagram Grand Mean Sub Variabel Defenisi Tugas	59
Gambar 4	Diagram Grand Mean Sub Variabel Strategi Pencarian Informasi .	65
Gambar 5	Diagram Grand Mean Sub Variabel Lokasi dan Akses	70
Gambar 6	Diagram Grand Mean Sub Variabel Penggunaan Informasi	76
Gambar 7	Diagram Grand Mean Sub Variabel Sintesis	82
Gambar 8	Diagram Grand Mean Sub Variabel Evaluasi	87
Gambar 9	Diagram Grand Mean Sub Keseluruhan Sub Variabel	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket	110
Lampiran 2 Tabulasi	114
Lampiran 3 Uji Validitas.....	117
Lampiran 4 Uji Reliabilitas.....	121
Lampiran 5 Distribusi Nilai t tabel dan r tabel Signifikansi 5% dan 1%	123
Lampiran 6 Rubik Assesment	125
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap arus perkembangan informasi. Perkembangan peradaban manusia berjalan begitu cepat, dulunya masi menjadi masyarakat primitif, masyarakat agraris, lalu berubah menjadi masyarakat industri dan akhirnya baralih menjadi masyarakat informasi. Kini informasi sangat berperan penting pada setiap lini kehidupan manusia. Informasi sudah menjadi hal wajib yang harus dipenuhi dalam disetiap aktivitas maupun kegiatan yang dilakukan salah satunya pada dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menyebabkan informasi tercipta dalam beragam bentuk dan format. Ada yang dalam bentuk tercetak seperti buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya, akan tetapi ada juga yang dikemas dalam bentuk non-cetak seperti CD-ROOM, *e-book*, *e-journal* dan lain-lain (Silvana, 2017). Adanya berbagai macam jenis informasi ini, memberikan kemudahan kepada pengguna untuk memperoleh akses terhadap informasi. Hal ini lah yang mendorong terjadinya ledakan informasi (*information explosien*), sehingga jutaan informasi dapat tercipta setiap menitnya (Hidayah, 2017).

Ledakan informasi tersebut menjadikan informasi lebih mudah untuk diakses oleh siapa saja dan dapat di ciptakan oleh siapa saja. Namun, dari banyaknya informasi yang ada tersebut, membuat pengguna informasi menjadi sulit untuk memfilter informasi yang tersaji. Karena tidak semua informasi bersifat obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan menyesatkan (*hoax*).

Berangkat dari masalah tersebut hal ini merupakan suatu tantangan tersendiri pada dunia pendidikan. Untuk itu sangat penting bagi seorang siswa atau pelajar untuk memiliki kemampuan atau keterampilan dalam mengidentifikasi informasi, mengumpulkan informasi, menempatkan informasi, mengorganisasi informasi, serta mengevaluasi informasi yang

telah didapatkan untuk memecahkan masalah dalam memenuhi kebutuhan informasi. Kemampuan ini lah yang biasa disebut dengan keterampilan literasi informasi.

Literasi informasi merupakan *basic* awal yang harus dimiliki ketika akan melakukan pencarian informasi. Adanya keterampilan literasi informasi yang dimiliki seorang siswa maka akan sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan dapat membentuk *critical thinking* para siswa. Karena dengan begitu siswa dapat memilah setiap informasi yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan informasinya (Iskandar, 2016).

Sejalan dengan hal itu, literasi informasi juga sudah disampaikan dalam Al-Qur'an Al-Hujurat Ayat 6 bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Menurut Tafsir Jalanin yang terkandung didalam Q.S Al-Hujurat ayat 6 bahwasannya kita harus memeriksa informasi yang diberikan seseorang secara jelas dan detail sebelum menerima informasi tersebut, apakah informasi itu benar atau tidak. Kita harus lebih teliti untuk mengecek informasi tersebut terlebih dahulu sebelum tertimpa musibah dari informasi yang kita terima apabila kita langsung menyebarkan informasi tersebut ke oranglain. Senada dengan hal ini, pada Q.S An-nisa ayat 9 juga menjelaskan sebagai berikut :

وَلِيُخَشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Pada dalil ayat diatas dapat diketahui bahwa hendaklah kita bertakwa kepada Allah dan hendaklah berbicara dengan tutur kata yang benar, untuk itu setiap informasi yang kita dapatkan dan akan kita komunikasikan dengan oranglain harus lah dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya agar tidak berpengaruh buruk kepada keturunannya yang ada dibelakangnya pada kemudian hari. Untuk itu keterampilan literasi informasi sangat diperlukan dalam mencari informasi yang kita butuhkan, karena saat ini ribuan informasi tercipta setiap menitnya, dan tidak semua informasi yang tersedia terjamin kebenarannya.

Dalam penanaman keterampilan literasi informasi salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan perpustakaan (Iskandar, 2016). Perpustakaan sekolah adalah salah satu jenis perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa. Perpustakaan merupakan elemen penting bagi dunia pendidikan karena dapat menunjang proses belajar mengajar disekolah, tidak hanya itu perpustakaan juga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi mengenai penelusuran informasi (Purwanti, Putra, & Hawa, 2018), dimana perpustakaan sekolah merupakan tempat penyedia informasi dan pengetahuan yang akurat dan terpercaya. Pustakawan juga diharapkan untuk ikut andil dalam memberikan arahan kepada siswa dalam melakukan pencarian informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga informasi yang didapatkan menjadi akurat dan relevan.

SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang terbaik di Kecamatan Bandar. Sekolah ini juga menjadi salah satu sekolah yang paling diminati oleh siswa SMP untuk melanjutkan jenjang pendidikannya. Sekolah ini sudah berakreditasi A, dan berstandart ISO yang terdiri dari berbagai macam

kompetensi keahlian. Sekolah ini juga memiliki berbagai prestasi dibidang akademik maupun non-akademik. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Di SMK Swasta Al-Wasliyah ini juga dilengkapi fasilitas yang sangat mendukung untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti laboratorium, Lab. Bahasa, Lab multimedia, UKS, Perpustakaan dan lain sebagainya. Perpustakaanya juga menyediakan berbagai koleksi sebagai sumber bacaan siswa selain itu disediakan juga fasilitas wifi diseluruh perkarangan sekolah dan di perpustakaan agar dapat diakses seluruh siswa untuk dipergunakan dalam pemenuhan kebutuhan informasinya, dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa dalam mengidentifikasi informasi, mengatur cara pencarian informasi, menemukan sumber-sumber informasi, menggunakan dan menemukan informasi, menyajikan informasi, maupun mengevaluasi informasi. Akan tetapi semua fasilitas tersebut tidak dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Hal ini dipicu karena munculnya sebuah virus yang mematikan yaitu virus corona. Virus ini pada awalnya muncul dari Wuhan, negara bagian Cina dan resmi diumumkan masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Adanya virus ini, telah merubah tatanan kehidupan mulai dalam bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, maupun bidang lainnya terkhusus pada bidang pendidikan. Untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona, Presiden dan pihak pemerintahpun telah mengeluarkan aturan untuk menghimbau masyarakat Indonesia agar bekerja dari rumah, belajar dari rumah, beribadah di rumah, serta melakukan segala aktivitasnya di rumah. Dengan adanya himbuan tersebut, pihak Kementrian dan Kebudayaanpun menghimbau kepada seluruh praktisi dunia pendidikan terkhusus untuk Sekolah dan Universitas yang ada di Indonesia agar mengalihkan sistem pembelajaran yang biasanya berlangsung secara tatap muka kini dialihkan dengan pembelajaran jarak jauh dengan cara menggunakan jejaring internet. Sistem pembelajaran daring ini juga biasa disebut sebagai belajar online yang mengandalkan perangkat komputer ataupun *smartphone* yang bisa

menghubungkan antara guru dengan siswa dengan memanfaatkan teknologi.

Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu membantu para pelajar maupun pengajarnya dalam proses belajar mengajar agar tetap bisa berjalan dengan baik meskipun tengah berada di masa pandemi Virus Corona Covid 19 dan dihimbau untuk di rumah saja. Pemanfaatan teknologi ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena mayoritas masyarakat Indonesia saat ini sudah menggunakan Internet (Pakpahan & Fitriani, 2020). Namun kebijakan tersebut telah menuai banyak kontroversi di kalangan masyarakat, karena para siswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri dan diharuskan untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh bapak/ibu guru secara online. Adanya tuntutan-tuntutan tersebut mengharuskan para siswa untuk dapat mencari informasi dari berbagai sumber agar dapat menjadi pemecah masalah dalam menyelesaikan tugasnya.

Berangkat dari observasi awal dilapangan terhadap paradigma siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan mengenai pentingnya literasi informasi bagi kebutuhannya, ditemukan bahwa terdapat siswa yang tidak mengetahui keterampilan literasi informasi, seperti mengidentifikasi kebutuhan informasinya, menemukan sumber-sumber informasi yang relevan, serta cara menggunakan informasi secara baik dan benar hal ini dapat dilihat ketika mereka mencari informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya yang telah diberikan bapak/ibu guru. Adanya Gap yang terjadi akibat pandemi covid 19 ini juga turut melatar belakangi kemampuan literasi yang dimiliki setiap siswa dalam melakukan pencarian informasi. Selain itu penggunaan teknologi sebagai media belajar yang masih belum dipahami kebanyakan siswa juga sangat berpengaruh terhadap informasi yang dihasilkan oleh siswa, karena kebanyakan dari mereka masi menelan informasi secara bulat-bulat atau biasanya mereka melakukan copy paste dalam menemukan informasi yang telah mereka dapat. Mereka juga tidak mengetahui situs-situs pencarian informasi yang dapat digunakan, seperti google scholar, bookfi, doaj.org,

Academia Edu (academia.edu), serta situs-situs lainnya yang dapat diakses secara gratis melalui internet.

Dari pengakuan beberapa siswa mereka biasanya melakukan pencarian secara sembarang melalui search engine google, dan biasanya mereka lebih banyak menggunakan informasi melalui blog, wordpress, wikepedia, dan brainly saja, karena mereka kurang memahami sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah dan relevan dalam melakukan pencarian informasi. Selain itu adanya program praktik kerja lapangan (PKL) atau yang biasa disebut Prakerin (Praktik Kerja Industri) juga menjadi salah satu alasan yang ikut melatar belakangi keterampilan literasi informasi para pelajar SMK, dimana Prakerin ini merupakan suatu bentuk implementasi yang memadukan antara teori yang telah didapatkan di sekolah dengan penerapannya pada dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi peserta didik tentang keadaan dilapangan kerja, etos serta budaya kerja yang belum didapatkan di sekolah. Hal ini mengingat bahwa siswa SMK sesungguhnya bertujuan untuk siap kerja setelah lulus dari bangku sekolah. Namun sebelum melaksanakan program prakerin siswa harusnya memiliki keterampilan literasi informasi, hal ini dikarenakan informasi merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan di dunia kerja, dan hal ini juga yang menjadi kekhawatiran para siswa karena tingkat kemampuan literasi informasi yang dimiliki mereka masih dirasa belum cukup.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dengan menggunakan standar literasi *the big 6*. Sesungguhnya standar literasi memiliki beberapa model diantaranya model empowering 8, Pathways to Knowledge Model, Keterampilan pokok literasi informasi, INFOhio dialogue Model (Ohio), model Panduan literasi Informasi (Colarado), *From Library Skills to Information Literacy (California School Library Association)*, *The Seven Pillars Of Information Literacy* SCONUL dan lain sebagainya.

Akan tetapi tipe *the big 6* ini yang lebih tepat untuk diterapkan kepada para pelajar, standar literasi *the big 6* terdiri atas 6 aspek penilaian untuk dijadikan sebagai standar pengukuran terhadap keterampilan literasi informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan antara lain: keterampilan dalam mengidentifikasi tugas atau informasi yang akan dicari, menyusun strategi dalam pencarian informasi, menemukan lokasi dan akses informasi, penggunaan informasi, mensintesis informasi dan mengevaluasi informasi. Standar literasi informasi *the big 6* juga merupakan salah satu standar literasi yang paling banyak digunakan oleh sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Maka dari itu, penulis memilih untuk menggunakan standar keterampilan literasi informasi model *the big 6* dikarenakan subjek yang diteliti adalah para siswa sehingga agar sepadan antara standar pengukuran dengan subjek dari standar tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII OTKP belum sepenuhnya memahami penerapan keterampilan informasi
2. Siswa kelas XII OTKP belum terlalu memahami dalam merumuskan dan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan
3. Siswa kelas XII OTKP belum mengetahui sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah dan relevan
4. Siswa kelas XII OTKP tidak mengetahui lokasi untuk mengakses informasi
5. Siswa kelas XII OTKP belum sepenuhnya menerapkan strategi penelusuran informasi dalam melakukan proses pemenuhan kebutuhan informasi.
6. Siswa kelas XII OTKP belum melakukan pemanfaatan informasi secara optimal

7. Siswa kelas XII OTKP belum sepenuhnya melakukan penyajian informasi terbaru
8. Siswa kelas XII OTKP tidak melakukan evaluasi terhadap hasil informasi yang telah diperoleh

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan literasi informasi yang dimiliki siswa Kelas XII OTKP dalam memecahkan masalah dalam pengerjaan tugas.
2. Keterampilan literasi informasi siswa kelas XII OTKP dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah di kemukakan diatas, maka diperlukan rumusan masalah untuk memetakan tingkat keterampilan literasi informasi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan tata kelola perkantoran (OTKP) SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan. Oleh sebab itu maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah siswa memiliki keterampilan literasi informasi dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi?
2. Apakah siswa menyusun strategi pencarian informasi dalam melakukan penelusuran informasi?
3. Apakah siswa dapat menemukan informasi pada sumber-sumber yang bersifat ilmiah dan relevan?
4. Apakah siswa mampu menggunakan dan memanfaatkan informasi yang telah didapatkan?
5. Apakah siswa mampu mensintesis keterampilan literasi informasi dalam mengorganisir dan menyajikan informasi?
6. Apakah siswa melakukan evaluasi terhadap informasi yang digunakan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik garis tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII OTKP dalam mengidentifikasi kebutuhan informasinya.
2. Untuk mengetahui keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII OTKP dalam menyusun strategi untuk memenuhi kebutuhan informasinya.
3. Untuk mengetahui keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII OTKP dalam menemukan informasi pada sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah dan relevan.
4. Untuk mengetahui keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII OTKP dalam memanfaatkan dan menggunakan informasi.
5. Untuk mengetahui keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII OTKP dalam mensintesis, mengorganisasikan, memanfaatkan serta menyajikan informasi yang telah diperoleh.
6. Untuk mengetahui keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII OTKP dalam mengevaluasi kebutuhan informasinya.

F. Defenisi Oprasional

1. Literasi Informasi Siswa

Literasi informasi siswa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyadari kebutuhan informasi yang diperlukan, mengidentifikasi informasi, serta menemukan lokasi dimana informasi tersebut dapat ditemukan, mengevaluasi informasi secara kritis, memadukan informasi dengan pengetahuan yang sudah ada, lalu menyajikan informasi tersebut secara efektif (Silvana, 2017). Pada penelitian ini, membahas mengenai literasi informasi yang ditujukan pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan.

2. Model The Big 6

The big 6 adalah satu diantara model literasi informasi yang dikembangkan pada tahun 1988. Model ini adalah model yang populer dalam mengajarkan keahlian informasi. Model *the big 6* ini banyak digunakan oleh sekolah-sekolah karena model ini merupakan model literasi informasi dan teknologi sekaligus kurikulum serta model ini juga dianggap dapat menjadi strategi dalam pemecahan masalah peserta didik, dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, dan sebagai pengambilan keputusan (Silvana, 2017). Pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan”. Indikator penelitiannya berdasarkan standar literasi informasi *the big 6* yang memiliki indikator sebagai berikut: definisi tugas, strategi mencari informasi, lokasi dan akses, sintesis, dan evaluasi.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun pendukung bagi peneliti lain yang mengangkat tema pembahasan yang sejenis dan nantinya dapat menjadikan penelitian ini sebagai penelitian lanjutan untuk perkembangan bidang ilmu di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi siswa Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dalam menciptakan dan menggunakan informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh para guru, serta dapat dijadikan bahan untuk tenaga pendidik dalam mengevaluasi kemampuan literasi informasi para siswa-siswi.
- b. Sedangkan bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai keterampilan literasi informasi tingkat sekolah menengah kejuruan, mamahami teori-teori penelitian dan mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai analisis literasi informasi tingkat sekolah menengah kejuruan.

H. Sistem Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini, penulis mengacu pada pedoman penulisan skripsi UIN Sumatera Utara Medan, dalam pedoman ini, tulisan dibagi menjadi beberapa bagian. Tulisan dibagi menjadi lima bab, yaitu mulai dari bab I, bab II, bab III, bab IV sampai bab V.

BAB I Pendahuluan : Pada penelitian ini yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, defenisi oprasional, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Landasan Teori: Pada bab ini mengulas kajian pustaka yang memberikan beberapa uraian, yaitu meliputi deskripsi teori yang berkaitan dengan objek yang diteliti seperti : Literasi informasi, standar literasi *the big 6*, literasi bagi pendidikan dan membahas kerangka berpikir, penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian : Pada bab ini menunjukkan terkait lokasi dan jadwal penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik validasi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: Dipaparkan hasil penemuan penelitian yang mencakup gambaran umum serta visi misi kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dan analisis dari hasil pengelolaan data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan tehnik validasi.

BAB V Penutup: Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Informasi

1. Pengertian Literasi Informasi

Pada kata literasi informasi terdiri dari dua kata yaitu literasi dan informasi. Dalam kamus besar bahasa Indonesia Literasi berarti sebuah pengetahuan, kemampuan atau keterampilan yang meliputi membaca, menulis, maupun keterampilan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan guna untuk kecakapan hidup. Sedangkan informasi sendiri dapat diartikan sebagai sebuah keterangan, pemberitahuan berita/sebuah kabar tentang sesuatu yang mengandung sebuah pesan.

Komisi Nasional Ilmu Perpustakaan dan Informasi Amerika Serikat mengungkapkan bahwa literasi informasi adalah sebuah pengetahuan mengenai kebutuhan informasi seseorang, kemampuan mengidentifikasi, mencari, mengevaluasi, mengorganisir, dan menciptakan secara efektif, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan pengetahuan-pengetahuan tersebut yang dijadikan sebagai prasyarat untuk hidup dalam masyarakat informasi dan bagian dari hak dasar seseorang untuk belajar seumur hidup (Mashuri, 2012).

American Library Association mendefinisikan Literasi informasi :
“*Is a set of abilities requiring individuals to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively the needed information* yang berarti seperangkat kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengenali saat informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk mendapatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif” (Muin, 2015).

Sedangkan definisi literasi informasi menurut UNESCO adalah kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan saat informasi di butuhkan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang dibutuhkan, serta mengevaluasi informasi secara kritis, mengorganisasikan dan memadukan informasi dengan pengetahuan yang sudah ada, memanfaatkan serta mengkomunikasikannya secara efektif, legal, dan etis (Ligia, 2018).

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang dibutuhkan untuk menemukan, mengambil, menggunakan, serta mengevaluasi informasi.

Pada akhirnya seseorang yang melek informasi ialah mereka yang sudah belajar bagaimana caranya belajar. Mereka mengetahui proses belajar dikarekan mereka mengerti bagaimana pengetahuan itu terorganisir, bagaimana mencari dan mengumpulkan informasi, serta bagaimana cara menggunakan informasi sedemikian rupa agar oranglain dapat belajar dari mereka. Mereka ialah orang-orang yang dipersiapkan untuk pembelajaran seumur hidup karena mereka selalu dapat menemukan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas maupun pengambilan keputusan.

2. Perkembangan Literasi Informasi

Paul Zurkowski adalah orang pertama yang menggunakan gagasan “Literasi Informasi” pada tahun 1974. Ia adalah seorang Presiden Asosiasi Industri Informasi Amerika Serikat. Hal ini diungkapkan pada proposalnya yang diajukan kepada *National Commision on Libraries and Information Science* (Yudistira, 2017). Paul menyatakan bahwa orang yang memiliki keterampilan literasi di bidang informasi adalah orang yang terpelajar yang sudah terlatih dalam penerapan sumber informasi di tempat kerjanya. Hal ini dikarenakan setiap orang telah mempelajari keterampilan untuk

memanfaatkan berbagai alat informasi dan sumber utama dalam menemukan solusi dalam memecahkan masalah yang sedang dialaminya. Paul juga menambahkan bahwa orang yang menggunakan sumber informasi dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya adalah mereka orang-orang yang melek dan sadar akan informasi.

Banyak orang yang setuju bahwa gerakan literasi informasi beningkat dengan adanya kegiatan perpustakaan, seperti instruksi perpustakaan, instruksi bibliografi, dan *user education*. Pada tahun 1930-an, kata orientasi perpustakaan dan instruksi perpustakaan umum digunakan dalam kepustakawanan Anglo-Amerika untuk memperkenalkan aktivitas pendidikan pemustaka.

Pada tahun 2002, Bruce menyimpulkan ide literasi informasi muncul seiring dengan berkembangnya arus teknologi informasi dan komunikasi pada awal tahun 1970. Pada abad ke-21 literasi informasi mulai tumbuh, dan berkembang serta telah diakui sebagai literasi yang sangat penting. Literasi informasi ditafsirkan sebagai sejumlah keahlian. Literasi informasi juga diilustrasikan sebagai literasi yang menyeluruh di setiap aspek kehidupan manusia. Saat ini, literasi informasi dapat dikaitkan dengan praktik informasi dan pemikiran kritis terhadap lingkungan teknologi informasi dan komunikasi (Septiyantono, 2016).

3. Keterampilan Literasi Informasi

Menurut laporan dari *National Commitee Enqueiry into Higher Education* (Dearing Report, 1998) kunci sukses untuk hidup dimasa depan adalah dengan cara menekankan pada pentingnya pembelajaran dengan memiliki keahlian. Keahlian atau kemampuan tersebut meliputi: kemampuan berkomunikasi, berhitung, menggunakan teknologi informasi, dan belajar bagaimana semestinya untuk belajar. Dalam reviewnya Coral juga menekankan pada pentingnya keahlian yang disebutnya sebagai *information skills*. Coral menyamakan istilah

information skills dengan *information literacy*, yaitu *IT skills* dan *information handling skills*. *IT skills* mencakup (Pattah, 2014):

1. Keahlian dasar : Dalam penggunaan keyboard, mouse, printer, file/disk manajer.
2. Software standar : Word processing, worksheet, basis data dan lain-lain.
3. Aplikasi jaringan : email, internet, web browser.

Sedangkan *information handling skills* meliputi:

1. Sumber-sumber informasi
2. Kriteria evaluasi
3. Metode navigasi
4. Teknik memanipulasi
5. Presentasi.

Menurut pendapatnya kedua komponen tersebut saling melengkapi. Ia menolak kecenderungan untuk menyelaraskan literasi komputer dengan literasi informasi. Menurutnya literasi komputer merupakan komponen dari *information skills* (Pattah, 2014).

Menurut Breivik kriteria literasi informasi adalah sebagai berikut:

1. *Skill and Knowledge* (kemampuan dan pengetahuan)
Literasi informasi diawali dengan adanya pengetahuan mengenai sumber-sumber dan peralatan dalam memperoleh informasi. Kemampuan diperlukan dalam menemukan strategi dan teknik apa yang digunakan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.
2. *Attitudes* (sikap)
Sikap disini meliputi ketekunan, perhatian secara detail, dan keragu-raguan (misalnya penyebab diterimanya informasi yang telah diperoleh)

3. *Time and labor intensive* (waktu dan intensitas penggunaan)
Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan informasi tersebut dilakukan secara efektif atau tidak
4. *Need driven* (pengendalian kebutuhan)
Maksudnya adalah bagaimana seseorang mengidentifikasi informasi yang akan diperlukan serta mencari solusi dalam memecahkan masalah pencarian dan penggunaan informasi.
5. *Komputer literacy* (literasi komputer)
Literasi komputer ini yaitu kemampuan dalam menggunakan teknologi komputer dalam mencari informasi.
6. Keterampilan literasi informasi
Literasi informasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang sukses dan berhasil pada era masyarakat informasi serta dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi di dunia pendidikan. Dengan adanya keterampilan literasi informasi seseorang akan terus belajar sepanjang hayat, sehingga memperoleh informasi baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru (Septiyantono, 2016).

Literasi berperan penting pada era masyarakat informasi. Adanya keterampilan literasi informasi, seseorang akan terus belajar untuk mendapatkan informasi dan melahirkan *new knowledge*. Oleh karena itu ada beberapa langkah untuk mendapatkan kemampuan literasi informasi.

Gunawan berpendapat ada tujuh langkah dalam memperoleh kebutuhan informasi yaitu sebagai berikut (Septiyantono, 2016):

1. Merumuskan masalah
Langkah paling awal yang harus dilakukan dalam merumuskan masalah yaitu melakukan identifikasi masalah. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam perumusan masalah adalah melakukan analisis situasi, *brainstroming*,

memberikan pertanyaan, dan memvisualisasikan pemikiran (*mind mapping*).

2. Mengidentifikasi sumber informasi

Adapun sumber-sumber informasi yaitu terdiri dari bahan cetak seperti majalah, buku, koran, jurnal, laporan penelitian dan lain sebagainya maupun non cetak (sumber elektronik) seperti buku elektronik, jurnal elektronik, ensiklopedia elektronik dan informasi-informasi lainnya yang terkemas secara elektronik. Ada beberapa kriteria penilaian sumber informasi yaitu relevansi, kredibilitas, pemanfaatan dan kemutakhiran.

3. Mengakses informasi

Berikut merupakan tahap-tahap dalam mengakses informasi:

1. Menyadari kebutuhan informasi
2. Mengidentifikasi alat penelusuran yang relevan seperti di OPAC, WEBPAC, katalog, dan di internet melalui *search engine* atau *meta search engine*.
3. Menyusun strategi penelusuran

4. Menggunakan informasi

Banyaknya sumber informasi yang ditawarkan di era masyarakat informasi ini memberikan kemudahan dalam pengaksesan informasi. Akan tetapi belum tentu semua informasi tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu perlu dilakukan seleksi terhadap informasi yang telah diperoleh dengan kriteria berikut: Relevansi, akurat, objektif, kemutakhiran serta kelengkapan dan kedalaman suatu karya.

5. Menciptakan karya

Penciptaan suatu karya harus berdasarkan COCTUC yaitu:

- a. *Clarity* (kejelasan)
- b. *Organization* (organisasi)
- c. *Coherence* (koherensi dan pertalian)

- d. *Transision* (transisi)
- e. *Utility* (kesatuan)
- f. *Conciseness* (kepadatan)

6. Mengevaluasi

Pada proses evaluasi ini kita dapat melihat kesalahan-kesahan yang mungkin dapat timbul pada hasil tugas, baik pada bagian pendahuluan, isi, maupun penutup. Pada tahap ini dapat dilakukan dengan cara membaca karya yang akan dievaluasi secara cermat dan teliti.

7. Menarik pelajaran

Pelajaran dapat di terima melalui adanya kesalahan-kesalahan, kegagalan serta pengalaman, baik pengalan pribadi atau pengalaman dari oranglain. Pelajaran ini juga dilakukan dengan membuat sebuah catatan mengenai apa saja yang telah dikerjakan dan dipelajari.

Ada beberapa langkah dalam memperoleh kemampuan literasi informasi sebagai berikut (Septiyantono, 2016):

1. Merumuskan kebutuhan informasi
2. Mengalokasikan dan mengevaluasi kualitas informasi
3. Menyimpan dan menemukan kembali informasi
4. Menggunakan informasi secara efektif dan efisien
5. Mengomunikasikan pengetahuan

Berdasarkan kriteria literasi informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa memahami, memiliki, dan menguasai literasi informasi seseorang harus benar-benar memahami dan mampu mengimplementasikan literasi informasi. Brevik menyarankan agar literasi informasi menjadi bagian penting dalam proses pendidikan dan proses tersebut akan berjalan dengan baik jika didukung dengan kompetensi literasi informasi (Septiyantono, 2016).

4. Manfaat Literasi Informasi

Literasi informasi jelaslah memiliki banyak manfaat, karena dengan memiliki keterampilan literasi informasi maka kita akan memiliki kemudahan-kemudahan dalam melakukan berbagai hal yang terkait dengan keterampilan literasi.

Menurut Gunawan (2008:3) Literasi informasi bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi informasi sehingga dengan memiliki otak yang pintar saja tidak cukup, tetapi juga harus diimbangi dengan kemampuan belajar secara terus menerus (Septiyantono, 2016).

Menurut Adam (2009:1) terdapat beberapa manfaat literasi informasi, sebagai berikut (Septiyantono, 2016):

i. Membantu dalam pengambilan keputusan.

Literasi informasi sangat membantu dalam memecahkan masalah. Untuk dapat menyelesaikan suatu persoalan atau masalah yang dihadapi seseorang harus memiliki literasi informasi tentang keputusan yang akan diambil.

ii. Menjadi manusia pembelajar di era informasi.

Di era informasi ini keterampilan literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi manusia pembelajar. Semakin terampil seseorang mencari, menemukan, mengevaluasi serta menggunakan informasi, maka semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran secara mandiri.

iii. Menciptakan pengetahuan yang baru.

Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila mampu menciptakan pengetahuan baru. Seseorang yang memiliki keterampilan literasi informasi, maka akan memiliki keterampilan dalam memilah informasi yang akan dikonsumsi. Akan menyeleksi terlebih dahulu informasi yang sudah didapatkan sehingga tidak mudah percaya dengan informasi yang telah diperoleh.

Menurut Hancock (2004:1) manfaat literasi informasi sebagai berikut:

1. Untuk pelajar

Peserta didik dan pengajar dapat menguasai pelajaran dalam suatu proses belajar mengajar dan siswa tidak memiliki ketergantungan kepada guru karena siswa dapat melakukan belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari penampilan dan kegiatan mereka di lingkungan belajar. Pelajar yang berliterat juga akan berupaya belajar mengenai berbagai sumber daya informasi dan cara menggunakannya.

2. Untuk Masyarakat

Literasi informasi bagi masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan bekerja. Mereka mengidentifikasi informasi yang paling berguna saat pengambilan keputusan, misalnya pada saat mencari informasi mengenai dunia bisnis, dan berbagai informasi dengan oranglain.

3. Untuk Pekerja

Kemampuan dalam menghitung dan membaca saja tidak cukup dalam dunia pekerjaan karena dunia saat ini dipenuhi dengan informasi, sehingga pekerja harus mampu menyeleksi dan mengevaluasi informasi yang diperoleh. Bagi pekerja, literasi informasi akan mendukung pelaksanaan pekerjaan yang dihadapi dan dalam membuat kebijakan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa literasi informasi sangat bermanfaat di era informasi bagi semua orang, baik peserta didik, masyarakat, maupun pekerja. Setiap orang yang memiliki kemampuan literasi informasi pasti dapat menciptakan pengetahuan baru. Lalu, ia menggabungkannya dengan pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki sehingga dapat

memudahkan dalam pengambilan keputusan pada saat menghadapi berbagai masalah ataupun pada saat akan membuat suatu kebijakan.

5. Standar Literasi *The Big 6*

The big 6 adalah model dari suatu proses bagaimana orang-orang dari segala usia dapat memecahkan masalah-masalah dalam memenuhi kebutuhan informasi (Eisenberg, 2000). Model *the big 6* dikembangkan oleh Mike Eisenberg dan Nob Berkowitz pada tahun 1988 (Yusniah, 2016). Mereka menciptakan dan menerbitkannya dalam *curriculum initiative: an agenda strategy for library media programs*. Didalam terbitan mereka tersebut juga memberikan penjelasan bahwa tipe *the big 6* ini mampu membantu dalam mempermudah penyelesaian masalah yang tengah dihadapi mereka ketika mencari informasi melalui pendekatan yang lebih sistematis dan praktis. Model ini sangat populer dan banyak diadaptasi hampir seluruh negara termasuk Indonesia (Himawan, 2014). Tipe *the big 6* ini merupakan model yang paling dikenal dan digunakan untuk mengajarkan sebuah keterampilan informasi. Banyak orang yang mengatakan *the big 6* adalah sebuah strategi dalam menggunakan teknologi informasi (Hidayah, 2017).

The big 6 adalah sebuah model literasi informasi dan teknologi sekaligus merupakan kurikulum. Sebagian orang banyak yang berpendapat bahwa *the big 6* adalah sebuah strategi dalam pemecahan masalah sebab dengan menggunakan model *the big 6* ini peserta didik dapat mengatasi berbagai masalah yang sedang dihadapinya, baik dari segi pekerjaan rumah atau tugas-tugas yang diberikan oleh guru, maupun pengambilan keputusan (Hidayah, 2017).

Menurut Kumar bahwa literasi informasi *model the big 6* merupakan pendekatan yang sistematis untuk memecahkan masalah informasi, dengan menggunakan 6 standar yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam memecahkan masalah, serta menggunakan kurikulum yang lengkap dalam mencakup keterampilan literasi informasi. Keterampilan *the big 6* terdiri dari seperangkat

keterampilan informasi dan teknologi dan keterampilan tersebut membentuk sebuah proses. Melalui model *the big 6* ini la orang belajar bagaimana mengenali kebutuhan informasi mereka dan bagaimana untuk maju melalui serangkaian tahapan untuk memecahkan masalah informasi secara efektif dan efisien (Hidayah, 2017).

Menurut (Eisenberg, 2000) pada bukunya yang berjudul “*Teaching Information & Technology Skills: The Big 6 TM in Secondary Schools*” menjelaskan bahwa *The big 6* memiliki beberapa tingkatan yaitu sebagai berikut:

a. Level 1: Konseptual

Level konseptual adalah level terluas dari pendekatan *the big 6*. Disadari atau tidak setiap orang pasti melewati proses dalam mencari informasi. Adapun yang harus dipelajari pada tingkatan ini yaitu sebagai berikut:

1. Kenali bahwa sebagian besar masalah memiliki komponen informasi yang kuat.
2. Mengenali masalah dan mengidentifikasi informasi
3. Sadarilah bahwa masalah yang kaya informasi dapat diselesaikan secara sistematis dan secara logis.
4. Pahami bahwa *the big 6 skills* akan membantu mereka dalam memecahkan masalah secara efektif dan efisien.

b. Level 2 : *The big 6 skills*

Pada level kedua dalam pendekatan *the big 6* ini mencakup enam keterampilan berbeda yang terdiri dari metode pemecahan masalah secara umum yaitu:

1. *Task defenition* (Defenisi tugas)
2. *Information Seeking Strategi* (Strategi mencari informasi)
3. *Location and Access* (Lokasi dan akses)
4. *Information Use* (Menggunakan informasi)
5. *Synthesis* (Sintesis)
6. *Evaluation* (evaluasi)

Ketika seseorang berada dalam situasi yang sangat membutuhkan informasi sebagai upaya untuk memecahkan masalah, mereka harus menggunakan ke 6 keterampilan ini.

c. Level 3: Sub *the big 6 skills*

Melalui penelitian, pengalaman, dan diagnosis yang cermat, masing-masing dari enam *skills* dapat dibagi menjadi dua sub-skills atau juga yang biasa disebut sebagai “Little 12”. Ke 12 keterampilan ini memberikan rincian yang lebih spesifik dari keseluruhan setiap proses dan memungkinkan untuk memfokuskan serta mengembangkan desain.

Adapun Sub keterampilan *the big 6* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Sub keterampilan model *The Big 6*

No.	<i>The Big 6 Skills</i>	<i>Sub skills</i>
1.	<i>Task definition</i> (defenisi tugas)	-Mendefenisikan masalah informasi -Mengidentifikasi kebutuhan informasi
2.	<i>Information Seeking Strategis</i> (Strategi mencari informasi)	-Menentukan semua sumber sumber yang memungkinkan untuk digunakan -Menyeleksi sumber-sumber yang terbaik
3.	<i>Location & Access</i> (Lokasi dan akses)	-Mencari sumber -Mencari informasi di dalam sumber
4.	<i>Use Information</i> (Pengguna Informasi)	-Penggunaan (membaca, mendengar, wawasan, sentuhan dsb.

		-Mencari informasi yang relevan
5.	<i>Synthesis</i> (Sintesis)	-Mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber informasi -Mempresentasikan informasi
6.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	-Mengevaluasi hasil (efektivitas) -Mengevaluasi proses (efisiensi)

Berikut ini adalah langkah-langkah pengembangan serta kegiatan-kegiatan yang di implementasikan pada model Til (*The Information Literacy*) menggunakan standar literasi *the big 6* (Hidayah, 2017):

a. *Task definition* (Defenisi tugas)

1. Mendefenisikan masalah informasi
2. Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah

Kegiatan:

- a) Menggabungkan rasa ingin tahu tentang ruang lingkup topik, isu (permasalahan) dan lain sebagainya
- b) Mengenal informasi apa yang akan dibutuhkan secara akurat dan komplit sesuai dengan tingkat pemahamannya.
- c) Menentukan fokus suatu topik dan memformulasikan pertanyaan

b. *Information Seeking Strategi* (Strategi mencari informasi)

1. Mengidentifikasi sumber-sumber yang dapat digunakan dalam mencari informasi
2. Menyeleksi dan menyortir sumber yang terbaik

Kegiatan:

- a) Mencari daftar sumber-sumber informasi yang potensial seperti buku, majalah, koran, jurnal, atau

pun menggunakan sumber-sumber elektronik di internet.

- b) Menggunakan strategi penelusuran informasi yang efektif dengan menggunakan *boolean logic*, menyusun *key word*, frasa ataupun konsep-konsep.

c. *Location and Access* (Lokasi dan akses)

1. Mencari sumber sumber yang dapat di terapkan
2. Menyeleksi sumber yang terbaik dan lengkap

Kegiatan:

- a) Mengakses informasi melalui data bibliografi buku seperti melihat indeks, daftar isi, sumber data elektronis, dan melakukan silang rujukan, melihat search engine jika menggunakan internet, atau mencari lewat catalog jika sedang berada di perpustakaan.
- b) Mengevaluasi kelayakan sumber-sumber informasi dan menyortir informasi-informasi yang tidak diperlukan.

d. *Information Use* (Menggunakan informasi)

1. Mengonfrontasikan atau menghubungkan informasi.
2. Mencari informasi yang relevan

Kegiatan:

- a) Membaca, mengamati, mendengarkan variasi materi yang layak secara mendalam.
- b) Memperdalam latar belakang pengetahuan dalam topik tertentu.
- c) Mulai membangun wawasan dan pengetahuan utama dalam aspek-aspek yang ada pada suatu topik tertentu.

- d) Menemukan akurasi, relevansi, dan ketepatan informasi dengan mengesampingkan informasi yang tidak tepat dan keliru.
- e) Menganalisis serta membedakan antara fakta dengan opini, persetujuan atau tidak, sumber utama atau tidak, serta sebab dengan akibat.
- f) Mengenal keterhubungan antar konsep.

e. *Synthesis* (Sintesis)

1. Mengorganisasikan informasi dari berbagai macam sumber informasi
2. Mempresentasikan informasi
Kegiatan:
 - a) Menyusun format logika untuk menemukan catatan yang sesuai
 - b) Meringkas dan memparafrase informasi dengan menggunakan bahasa sendiri
 - c) Menggambarkan kesimpulan berdasarkan informasi yang sudah terkumpul
 - d) Menyusun informasi baru agar bisa mendapatkan kembali informasi yang tidak relevan atau keliru jika diperlukan
 - e) Mengintegrasikan informasi baru dengan prioritas pengetahuan
 - f) Mengorganisasikan secara logis tingkat dan tahapan informasi
 - g) Menerapkan informasi dalam *critical thinking* dan menjadi pemecah masalah dalam menyelesaikan tugas.
 - h) Memilih tampilan format yang tepat dan sesuai untuk audien dan maksud dari mengkomunikasikan kepada pihak lain secara efektif.

f. *Evaluation* (evaluasi)

1. Mengevaluasi hasil (efektifitas)
2. Mengevaluasi proses (efisiensi)

Kegiatan:

- a) Menghubungkan materi evaluasi dengan cara merevisi mengembangkan dan memperbaharui proses dan hasil yang diperlukan.
- b) Menentukan suatu program yang bagus dalam mengidentifikasi kebutuhan atau memecahkan masalah
- c) Menetapkan keterampilan atau pengetahuan baru apa yang telah ditemukan.

Peran *the big 6 skills* sebagai salah satu sentral dari terselenggaranya program pendidikan, seperti yang telah dikemukakan oleh Eisenberg dalam bukunya yang telah diterbitkan berikutnya bahwa respon positif terhadap pendekatan *the big six approach* sangat berpengaruh terhadap pembelajaran, penyelesaian masalah informasi sebagai proses yang umum dengan berpikir kritis. Banyak perpustakaan sebagai media spesialis mengatakan bahwa model *the big 6 skills* merupakan pemahaman terhadap konsep yang tinggi yang membawa keahlian instruksi perpustakaan secara tradisional kepada konsep yang terupdate (Zulaikha, 2008).

6. Literasi Informasi Bagi Pendidikan

Dalam dunia pendidikan kemampuan literasi informasi adalah salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik (Ligia, 2018). Sering kali kita mendengar pribahasa yang mengatakan “jangan beri ikan, berikan lah kailnya”. Tidak jauh berbeda dengan kemampuan literasi informasi, literasi informasi berperan sebagai “kail” bagi sang pelajar supaya mereka dapat belajar secara mandiri (*students’ freedom to learn*). Peserta didik harus diajarkan mengenai sebuah metode yang dapat digunakan dalam melakukan penelusuran informasi

dari berbagai sumber informasi yang terus berkembang (Mashuri, 2012). Literasi informasi merupakan bekal yang sangat berharga untuk tercapainya *longlife education* (Tamilchelvi, 2013). Hal ini sejalan dengan pepatah orang arab yang mengatakan :

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat.”

Selain itu pentingnya pendidikan sepanjang hayat juga termaktub dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu sehingga Allah akan meninggikan beberapa derajat dari orang yang tidak berilmu. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui betapa Allah memuliakan orang-orang yang berilmu yang senantiasa terus belajar. Dengan ilmulah manusia menjadi lebih mulia bukan dilihat dari harta dan kedudukannya bukan pula karena nasabnya.

Literasi informasi dengan sistem pendidikan adalah suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, utamanya di sekolah. Karena

sekolah merupakan tempat proses pertransferan berbagai stimulus yang diterima oleh anak dengan tujuan agar mereka menjadi melek informasi. Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat mutlak untuk mencapai kemajuan di era globalisasi sekarang ini. Anak ditempa dan dibentuk pola pikirnya sebelum nantinya terjun ke dalam lingkungan masyarakat (Yusup & Saepudin, 2017).

Untuk mencapai sebuah pendidikan yang baik haruslah didukung dengan beberapa aspek penunjang seperti fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap, seperti ketersediaan perpustakaan yang ideal dan profesional serta sumber daya manusia yang profesional. Profesionalisme itu ditentukan dari mutu peserta didik, yaitu peserta didik memiliki banyak informasi dan ilmu pengetahuan. Banyaknya informasi yang tersedia dan beredar di masyarakat harus mampu diseleksi oleh mereka, serta memilah informasi yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Intelektualisme merupakan titik awal dalam membangun peradaban. Partisipasi peserta didik sebagai *agen of change* dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan masyarakat menuntut untuk lebih berliterasi informasi sehingga informasi menjadi kebutuhan utama dalam pengembangan intelektualitasnya (Lestari, 2019).

Pada abad ke-21 ini, seiring dengan kemajuan dan berkembangnya zaman, maka kemampuan literasi informasi mutlak diperlukan agar masyarakat tidak tergerus dan tenggelam akibat kemajuan zaman. Adanya kemajuan zaman akan mengakibatkan munculnya kompetensi-kompetensi baru yang nantinya akan menjadi salah satu syarat agar seseorang bisa mendapatkan pekerjaan dan kompetensi-kompetensi yang dimaksud (Nugraha, 2019).

Di dalam buku *21st Century Skills* dijelaskan bahwa pendidikan merupakan kunci untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi di abad-21. Pendidikan sebagai sarana untuk mengasah berbagai macam kemampuan 3Rs yang terdiri dari *reading, riting, dan rithmetic*. Selain itu ada pula 7 Cs, yang terdiri dari (Nugraha, 2019) :

1. *Critical thinking and problem solving*
2. *Creativity and innovation*
3. *Collaborating, team work, and leadership*
4. *Cross-cultural understanding*
5. *Communication, information, and media literacy*
6. *Computing and ICT literacy*
7. *Career and learning self reliance*

Apabila dikombinasikan, maka akan tercipta sebuah kolaborasi yakni:

3Rsx 7Cs = 21st century learning

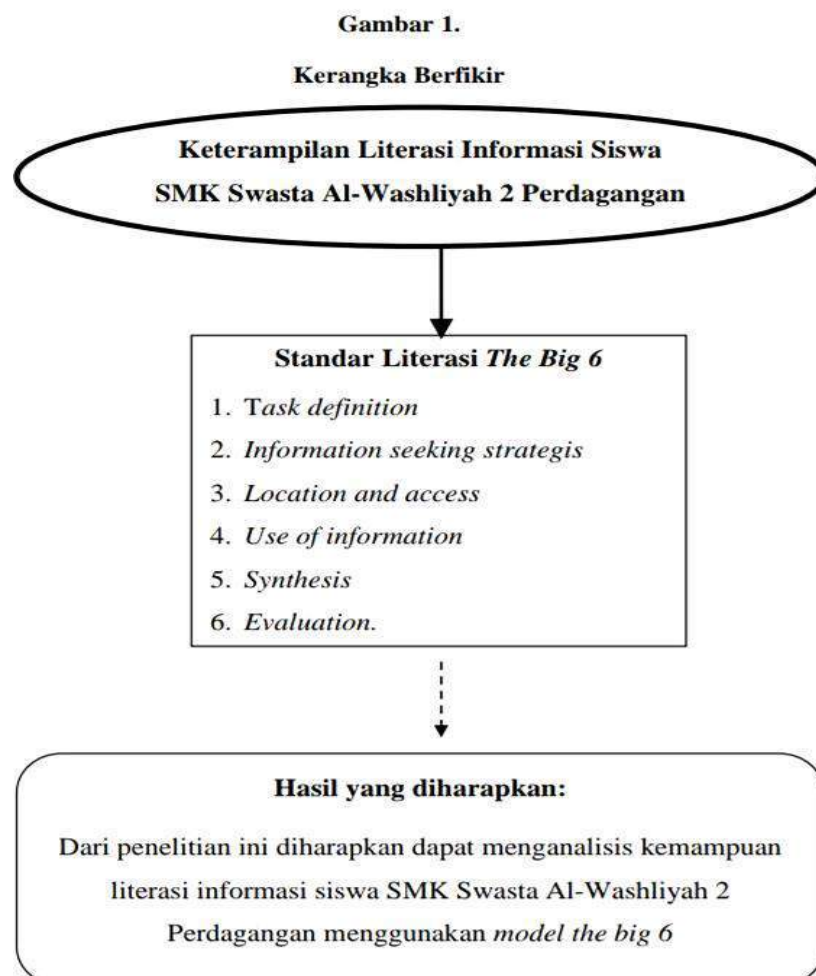
Kemampuan-kemampuan tersebutlah yang nantinya dapat membantu masyarakat abad ke-21 dalam menghadapi zaman yang semakin maju dan berkembang serta menghadapi persaingan yang semakin global tanpa mengenal batas teritorial. Pendidikan lah yang akan menjadi sarana untuk mencetak dan mengasah kemampuan-kemampuan tersebut. Untuk mempersiapkan generasi sekarang dalam menyongsong abad ke-21 mungkin tidak ada masalah yang berarti, hal ini dikarenakan sesuai faktanya generasi z adalah digital generation dimana mereka sudah diperkenalkan oleh teknologi sedari mereka dilahirkan. Namun berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya yang belum mengenal teknologi dari mulai mereka lahir. Terdapat perbedaan pendidikan di zaman generasi x dan generasi y dimana pada era masyarakat informasi ini, konsep literasi informasi sudah menjadi sebuah keharusan untuk dimiliki semua orang agar bisa ikut survive dalam menghadapi persaingan globalisasi (Nugraha, 2019).

B. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini penulis ingin mengukur keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Swasta Al-

Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi *The Big 6*. Dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi dalam pemecahan masalah terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh para pendidik, seorang siswa dituntut untuk memiliki keterampilan informasi sebab keterampilan informasi ini merupakan alat bantu dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi individu. Dalam mengukur keterampilan informasi siswa salah satu standar literasi yang dapat digunakan adalah standar literasi *The big 6*. Standar literasi *the big 6* ini memiliki 6 indikator yang bisa diterapkan untuk melatih keterampilan literasi informasi siswa seperti: *Task definition, information seeking strategis, location and access, use of information, synthesis, evaluation*.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan mengukur keterampilan literasi siswa kelas XII Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Smk Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan seperti gambar berikut ini:



C. Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan penelitian skripsi tentang “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Menggunakan Standar Literasi *The Big 6*” berikut ini penulis akan menguraikan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Ayu Lestari (2019) dalam skripsi nya yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6” Penelitian ni bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi serta untuk mengetahui aspek apa yang perlu ditingkatkan guna untuk menunjang literasi informasi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah dengan menggunakan model literasi the big 6. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan tujuan deskriptif dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel yang diambil adalah 161 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana dalam teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi siswa dalam mengerjakan tugas makalah menggunakan model the big 6 ini tergolong sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 3,06 karena berada pada interval 2,62-3,42 dan aspek yang perlu ditingkatkan guna menunjang kemampuan literasi informasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Palembang dalam mengerjakan tugas makalah yaitu strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis serta evaluasi dimana hasil dari tingkat kemampuan literasi informasi masih tergolong sedang (Lestari, 2019).

2. Muhamad Afrizal (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode The Big6 Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan di Kelas X IPS 1 SMAN 10 Kota Bandung)” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, peningkatan keterampilan literasi informasi, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi sebagai upaya meningkatkan keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMAN 10 Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, karena metode ini merupakan suatu bentuk kajian yang reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemampuan dari tindakan-tindakannya dalam melakukan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Subjek atau sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 36 siswa kelas X IPS 1 SMAN Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan yang dilakukan yaitu materi pembelajaran menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *The Big 6*, pembelajaran juga dilaksanakan dengan berpusat pada kegiatan siswa dalam mencari, mengolah dan menyajikan informasi secara berkelompok. Lalu hasil yang ditunjukkan dari penelitian ini juga terjadinya peningkatan keterampilan literasi informasi siswa dengan menggunakan metode *the big6* dalam pembelajaran sejarah. Kendala yang dialami adalah kurang memperhatikan manajemen waktu, terdapat siswa yang tidak ikut berkontribusi dengan kelompok, kurangnya kedisiplinan siswa, adanya mitra guru yang tidak dapat masuk kelas (Afrizal, 2019).

3. Erliya Wijayanty (2012) pada skripsinya yang berjudul “Kemampuan Literasi Informasi Siswa di SMP Negeri 4 Depok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Depok dalam mengerjakan tugas makalah dan untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam menunjang kebutuhan informasi di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survei dengan subjek penelitiannya adalah para siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Depok yang mendapat tugas makalah dan menggunakan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk tugas makalah tersebut, dengan sampel 80 orang siswa kelas VIII. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan literasi informasi siswa kelas VII SMP N 4 Depok dalam mengerjakan tugas sudah baik. Kemampuan literasi informasi ini juga tidak terlepas dari peran serta perpustakaan sekolah yang dinilai oleh para siswa sudah cukup baik dalam penyediaan sumber informasi yang dapat menjadi penunjang kebutuhan informasi para siswa. Walaupun masih memiliki kekurangan dengan kelengkapan koleksi yang tersedia dan peran pustakawan itu sendiri dalam memberikan bantuan dalam mengakses informasi(Wijayanti, 2012).

D. Hipotesis

Berdasarkan hal tersebut, penulis menyatakan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran menggunakan standar literasi *the big 6* tinggi.

Ho: Keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran menggunakan standar literasi *the big 6* rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah. Metode penelitian membahas mengenai tata cara pelaksanaan dalam suatu penelitian. Dalam metode penelitian terdiri dari prosedur dan teknik penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan maksud tertentu (Trianto, 2010). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif karena memiliki tujuan untuk menguraikan data dari hasil penelitian. Lalu pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif karena penulis ingin menganalisis keterampilan literasi informasi siswa kelas XII Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi the big 6.

(Sugiyono, 2018) berpendapat metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan, Jl. Stadion No.2 PERDAGANGAN, Perdagangan I, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Kode pos: 21184.

Penulis memilih lokasi penelitian di SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dikarenakan SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta

favorit yang ada di kecamatan bandar. SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan merupakan sekolah yang paling diminati oleh siswa SMP untuk melanjutkan jenjang pendidikannya. Sekolah ini sudah berakreditasi A, dan berstandart *ISO*. Di SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan terdiri dari berbagai kompetensi keahlian seperti Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Farmasi Klinis dan Komunitas, Asisten Keperawatan, Rekayasa Perangkat Lunak, serta Teknik Komputer dan Jaringan.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung sampai penelitian selesai dilakukan. Jadwal penelitian yang dilakukan penulis terhitung mulai bulan februari hingga selesai.

Tabel 2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu								O K T	N O V
		F E B	M A R	A P R	M E I	J U N	J U L	A G U	S E P		
1	Pengajuan Judul Proposal Penelitian										
2.	Persetujuan Judul										
2	Bimbingan Proposal										
3	Penyebaran kuesioner ke responden										

4	Pengolahan dan analisis data										
5	Pengesahan skripsi										
6	Sidang skripsi										

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada sebuah proses penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, maka didalamnya harus terdapat populasi untuk mendapatkan data dari penelitian.

Populasi (population) secara etimologi berarti penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal (Hikmat, 2011). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2006).

Dapat disimpulkan populasi merupakan keseluruhan jumlah obyek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian yang akan diteliti untuk nantinya dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 60 orang.

Penelitian ini hanya dilakukan kepada kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Hal ini dikarenakan hanya kelas XII saja yang sudah pernah merasakan belajar mengajar secara tatap muka, sedangkan untuk kelas XI dan kelas X OTKP belum pernah melakukan belajar mengajar secara tatap muka, akan tetapi hanya dilakukan secara

daring, hal ini terjadi karena adanya pandemi covid-19 saat ini yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan belajar mengajar di sekolah. Sehingga kelas XI dan kelas X belum pernah melakukan belajar mengajar secara efektif.

2. Sampel

Sampel adalah wakil dari sebagian populasi yang menjadi representasi dari populasi itu sendiri. Kesalahan dalam penentuan sampel menyebabkan sampel menjadi tidak representatif sehingga tidak dapat dianggap sebagai wakil dari sebuah populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006).

Untuk sampel penelitian, harus menggunakan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini penulis menggunakan salah satu teknik penarikan sampel yaitu sampling jenuh, karena sampling jenuh adalah salah satu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dapat digunakan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau dapat digunakan jika penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, sampel pada penelitian ini diajukan kepada seluruh siswa/i kelas XII Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan untuk dijadikan sebagai sumber data.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian dibutuhkan adanya alat bantu yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dapat dikatakan sebagai alat bantu pada saat melakukan penelitian dengan menggunakan suatu metode (Winarno, 2013).

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Instrumen Observasi

Instrumen observasi pada penelitian ini berupa melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati serta meninjau keadaan sekitar untuk menemukan fakta-fakta tertentu yang berkenaan dengan obyek-obyek penelitian (Anshori, Muslich dan Iswati, 2009).

2. Bentuk Instrumen Angket

Bentuk instrumen angket ini berupa mengajukan pertanyaan / pernyataan yang ditujukan oleh responden guna untuk mendapatkan informasi ataupun data penelitian (Rukajat, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang strategis yang dapat dilakukan dalam penelitian, karena hal ini bertujuan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Survei

Survei adalah teknik pengumpulan data dari sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan angket untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, dimana peneliti memberikan sejumlah pertanyaan/pernyataan yang telah disusun secara sistematis untuk ditujukan kepada responden yang dalam hal ini adalah Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan. Daftar pertanyaan yang disajikan didalam angket atau kuesioner berdasarkan pada model literasi *The Big 6*.

Melalui skala likert variable yang akan diukur akan diuraikan menjadi indikator dari variable, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.

Skor Penilaian Angket

Alternatif pertanyaan	Bobot Nilai
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang – kadang (KK)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berikut ini merupakan kisi-kisi angket pada penelitian ini, antara lain:

Tabel 4.
Kisi-kisi angket

No.	Indikator	No.Item	Jml. Butir Pertanyaan
1.	<i>Task Defenition</i>	1,2,3,4	4
2.	<i>Information seeking strategis</i>	5,6,7,8	4
3.	<i>Location and access</i>	9,10,11,12	4
4.	<i>Use of information</i>	13,14,15,16	4
5.	<i>Synthesis</i>	17,18,19,20	4
6.	<i>Evaluation</i>	21,22,23	3

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengambil data-data dari catatan,

dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh melalui daftar nilai tugas para siswa kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu method untuk memperoleh data dari berbagai variabel penelitian yang siap untuk dianalisis. Pada umumnya pengolahan data ini meliputi melakukan pengeditan data, transformasi data (*Coding*), serta menyajikan data untuk mendapatkan data yang lengkap dari tiap-tiap objek pada setiap variabel yang diteliti. Adapun teknik pengolahan yang dilakukan peneliti adalah tabulasi (Trianto, 2010). Kegiatan ini dilakukan peneliti setelah melakukan penyebaran angket dan memperoleh jawaban responden pada kuesioner yang telah dibagikan.

Tabulasi adalah proses mengklasifikasikan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Trianto, 2010).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan seluruh data responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan ini meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel, dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah salah satu teknik statistik yang senantiasa digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah ditemukan tanpa bermaksud melakukan generalisasi sampel terhadap populasi (Sugiyono,

2018). Penulis menggunakan statistik deskriptif karena pada penelitian ini penulis mengambil keseluruhan populasi (tanpa diambil sampelnya) untuk dijadikan sebagai responden. Pada penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan rumus *Mean* dan *Grand Mean*, sebagai berikut:

- a. Rumus *Mean*, rumus ini dipergunakan untuk mencari rata-rata dari setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden. Adapun rumus dalam mencari mean dari setiap langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model the big 6 yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\sum xi$ = nilai tiap data

\bar{x} = mean

n = jumlah data

- b. Mencari jumlah *Grand Mean*, *Grand mean* dibutuhkan untuk mencari rata-rata gabungan dalam setiap sub variabel dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Kemudian, menggunakan pengukuran skala interval dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

a : Jumlah atribut

m : Skor tertinggi

n : Skor terendah

b : Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk atau diterapkan

Dalam penelitian ini, skala yang ditetapkan adalah lima dengan nilai lima skor tertinggi dan nilai satu skor terendah.

$$Rs = \frac{m-n}{b} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Maka skala interval yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Sangat Tinggi | = 4,21 – 5,00 |
| 2. Tinggi | = 3,41 – 4,20 |
| 3. Sedang | = 2,61 – 3,40 |
| 4. Rendah | = 1,81 – 2,60 |
| 5. Sangat Rendah | = 1,00 – 1,80 |

Nilai interval dihitung dari pengurangan skor tertinggi pada angket (5) dengan skor terendah pada angket (1), kemudian dibagi dengan jumlah nilai kategori pada angket (5) sehingga menghasilkan nilai interval 0,8.

H. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel maka instrumen tersebut sudah dapat dikategorikan baik. Instrumen yang mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat berarti instrumen tersebut Valid. Instrumen yang tidak valid tidak akan mendapatkan sebuah data yang benar sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa penelitian tidak sesuai dengan kenyataan, sebaliknya apabila instrumen memiliki tingkat validasi yang tinggi maka akan mendapatkan data yang benar dan kesimpulan penelitian sesuai dengan fakta yang ada. Untuk itu sebelum menggunakan instrumen, perlu dilakukan validasi instrumen terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan valid atau tepat dalam mengukur apa yang akan diukur. Agar instrumen memiliki validitas yang tinggi, langkah yang harus dilakukan adalah dengan cara uji coba instrumen (Trianto, 2010).

Adapun beberapa kriteria pengujian terhadap uji banding antara r hitung dengan r tabel antara lain sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- a. Jika r hitung $>r$ tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dinyatakan valid, sehingga instrumen dapat digunakan dalam penelitian.
- b. Jika r hitung $<r$ tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dinyatakan tidak valid, sehingga instrumen tidak bisa digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini penulis menguji validitas instrumen menggunakan SPSS versi 20 untuk mempermudah proses uji validitas.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan terjemahan dari kata *reability* yang terdiri dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable (reliable). Reabilitas adalah kestabilan dan konsistensi kuesioner penelitian terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda, dan dalam waktu yang berbeda namun dengan menggunakan kuesioner yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Ovan, 2020).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Uji reabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program IBM SPSS versi 20 untuk memudahkan penulis dalam mencari nilai reliabilitas instrumen adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

- K : Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$: Varians total

Jika reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik, sedangkan jika reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah 0,7 maka dapat diterima, serta jika reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah 0,8 dinyatakan baik (Priyatno, 2012).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Gambaran Umum

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang terletak di jalan Stadion No.2 Perdagangan. Untuk mengenal objek penelitian maka akan diuraikan secara singkat profil sekolah.

2. Visi-Misi Sekolah

Visi:

Visi adalah pandangan ke depan suatu perjuangan. Visi sekolah SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan adalah untuk membentuk lulusan SMK bermutu, unggul, cerdas, terampil, berkarakter siap kerja, berjiwa wirausaha mampu mengembangkan keunggulan lokal dipasar global dan berakhlakul karimah.

Misi:

Misi adalah kerja duta. Misi sekolah SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan ada 7 yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 2) Meningkatkan kualitas kopetensi peserta didik yang mampu bersaing di dunia kerja pada tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Mengembangkan kopetensi keahlian berbasis ilmu pengetahuan teknologi dan lingkungan.
- 4) Mengembangkan kerjasaman dengan dunia industri dan dunia usaha
- 5) Mengembangkan jiwa usaha yang berakhlakul karimah.
- 6) Memperkuat tata kelola SMK melalui penerapan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2015.

- 7) Meningkatkan pelayanan prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.
3. Tujuan Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.
 - a. Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam:
 1. Mengetik kecepatan
 2. Menggunakan internet untuk mencari informasi
 3. Melakukan komunikasi melalui telepon
 4. Melakukan surat menyurat
 5. Menangani surat masuk dan keluar (Mail Handling)
 6. Mengelola arsip
 7. Melaksanakan penanganan perjalanan bisnis
 8. Membukukan dan selisih dana kas kecil
 9. Mengoperasikan aplikasi presentasi
 10. Mengelola pertemuan/rapat
 11. Mengelola administrasi kepegawaian
 12. Mengelola administrasi sarana dan prasarana
 13. Produk kreatif dan kewirausahaan
 - b. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan relasi dengan memperhatikan norma dan lingkungan masyarakat.
 - c. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.
 - d. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi dan mengevaluasi tugas yang menjadi tanggungjawabnya.
 - e. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola surat/dokumen sesuai standar operasi dan prosedur untuk mendukung tugas pokok lembaga.

B. TEMUAN KHUSUS

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui koefisien korelasi antara suatu indikator yang diuji dengan nilai total pada variabel yang diteliti. Sebelum dilakukan penyebaran angket, peneliti sebelumnya telah melakukan uji validasi kepada 10 orang responden. Setelah dinyatakan valid, lalu penyebaran angket dilakukan kepada 60 orang responden. Dapat dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang harus diukur. Untuk mengetahui sebuah instrumen dikatakan valid, maka harus dibandingkan antara r-hitung dengan r-tabel. Untuk menganalisisnya digunakan *r Product Moment Correlation*, untuk menguji keotentikan setiap indikator tersebut terdapat kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka butir dinyatakan valid
2. Jika $r\text{-hitung}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau sama dengan tabel dan $df = n - 2$ maka butir dinyatakan tidak valid dimana : $df = \text{degree of freedom}$.

$n =$ jumlah sampel

$k =$ banyaknya variable

Uji Validitas dilakukan dengan rumus korelasi brivat person dengan alat bantu aplikasi software IBM SPSS versi 20. Adapun hasil uji validitas sebagaimana pada data dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Keterampilan Literasi Informasi

Variabel (X)	r_hitung	r_tabel	Keterangan
X1	0,592	0,254	Valid
X2	0,579	0,254	Valid
X3	0,257	0,254	Valid

X4	0,467	0,254	Valid
X5	0,574	0,254	Valid
X6	0,587	0,254	Valid
X7	0,413	0,254	Valid
X8	0,369	0,254	Valid
X9	0,441	0,254	Valid
X10	0,448	0,254	Valid
X11	0,740	0,254	Valid
X12	0,614	0,254	Valid
X13	0,627	0,254	Valid
X14	0,426	0,254	Valid
X15	0,553	0,254	Valid
X16	0,689	0,254	Valid
X17	0,704	0,254	Valid
X18	0,527	0,254	Valid
X19	0,523	0,254	Valid
X20	0,686	0,254	Valid
X21	0,688	0,254	Valid
X22	0,576	0,254	Valid
X23	0,538	0,254	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 20.

Pada setiap butir pertanyaan dapat dinyatakan valid atau tidaknya dengan cara mencari r-tabel terlebih dahulu yaitu $df=60-2=58$. Dalam distribusi nilai r-tabel *product moment* untuk 58 pada taraf signifikansi

5%. maka nilai r-tabel sebesar 0,254. Jika nilai *Correlation Item-Total Correlation* atau r-hitung lebih besar dari 0,254 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap 60 responden ternyata ada 23 butir pernyataan yang ada pada angket dinyatakan valid atau dapat diterima.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian reabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja dan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha 0,60 untuk menguji reliabilitasnya. Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen sebagaimana data pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen Variabel	Nilai Cronbach Alpa	Keterangan
Keterampilan Literasi Informasi	0,891	Reliabel

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS versi 20

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk mengetahui keterampilan literasi informasi siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Pada penelitian ini menggunakan standar literasi *The big 6* yang terdiri atas 6 sub variabel diantaranya defenisi tugas, strategi pencarian informasi, lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis, dan evaluasi. Data data dari sub variabel didapatkan dari hasil pendistribusian angket kepada 60 siswa yang akan dipaparkan dibawah ini. Berikut hasil dari penyebaran kuesioner yang didapatkan.

Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi *the big 6*.

Berdasarkan perhitungan Kemampuan Keterampilan Literasi Informasi siswa SMK Swasta Al-washliyah 2 Perdagangan menggunakan model *the big 6* yang dijabarkan pada setiap indikator pertanyaan sebagai berikut:

1. Defenisi Tugas

Defenisi tugas ini yaitu bagaimana siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam mendefinisikan informasi yang akan dicari atau mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.

Tabel 7
Indikator
Saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
1.	Selalu	5	41	68%	205	$X = \frac{\sum X}{N}$ =
	Sering	4	14	23%	56	
	Kadang-kadang	3	5	9%	15	
	Jarang	2	0	0	0	
	Tidak Pernah	1	0	0	0	
	Jumlah			60	100%	276

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada data yang ada pada tabel 7 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat” maka terdapat 41 siswa (68%) yang menjawab selalu, 14 siswa (23%) menjawab sering, 5 siswa (9%) menjawab kadang-kadang, dan tidak ada jawaban dari

siswa yang menyatakan jarang dan tidak pernah. Berdasarkan hasil tersebut jumlah nilai jawaban responden sebesar 276. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,6.

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa keterampilan literasi informasi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan tergolong sangat tinggi dalam memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari.

Tabel 8

Indikator

Saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
2.	Selalu	5	36	60%	180	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{268}{60} 4,46$
	Sering	4	20	33%	80	
	Kadang-kadang	3	1	2%	3	
	Jarang	2	2	3%	4	
	Tidak Pernah	1	1	2%	1	
	Jumlah			60	100%	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 8 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan” maka terdapat 36 siswa (60%) yang menjawab selalu, 20 siswa (33%) menjawab sering, 1 siswa (2%) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (3%) yang menjawab jarang dan ada 1 siswa (2%) yang menjawab tidak pernah. Dari

hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 268. Hasil perhitungan ini memakai rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,46.

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan terhitung sangat tinggi.

Tabel 9

Indikator

Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
3.	Selalu	5	30	50%	175	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{287}{60} 4,78$
	Sering	4	24	40%	96	
	Kadang-kadang	3	4	7%	12	
	Jarang	2	2	3%	4	
	Tidak Pernah	1	0	0	0	
	Jumlah			60	100%	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 9 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari” maka terdapat 30 siswa (50%) yang menjawab selalu, 24 siswa (40%) jawaban sering, 4 siswa (7%) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (3%) yang menjawab jarang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 287. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,78.

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari” tergolong sangat tinggi.

Tabel 10

Indikator

Saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
4.	Selalu	5	27	45%	135	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{249}{60} 4,15$
	Sering	4	21	35%	84	
	Kadang-kadang	3	8	14%	24	
	Jarang	2	2	3%	4	
	Tidak Pernah	1	2	3%	2	
	Jumlah			60	100%	249

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Dapat dilihat pada tabel 10 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik” maka terdapat 27 siswa (45%) yang menjawab selalu, 21 siswa (35%) menjawab sering, 8 siswa (14%) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (3%) yang menjawab jarang dan 2 siswa (3%) menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 249. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,15.

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik terbilang tinggi.

Tabel 11
Analisis Sub Variabel Defenisi Tugas

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat	4,6	Sangat Tinggi
2.	Saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan	4,46	Sangat Tinggi
3.	Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari	4,78	Sangat Tinggi
4.	Saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik	4,15	Sangat Tinggi
Jumlah		17,99/4	4,49

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1).Saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,6 dengan kategori sangat tinggi. 2). Saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, diperoleh dengan nilai rata-rata 4,46 dengan kategori sangat tinggi. 3). Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari, diperoleh dengan

nilai rata-rata sebesar 4,78 dengan kategori sangat tinggi. 4). Saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori tinggi.

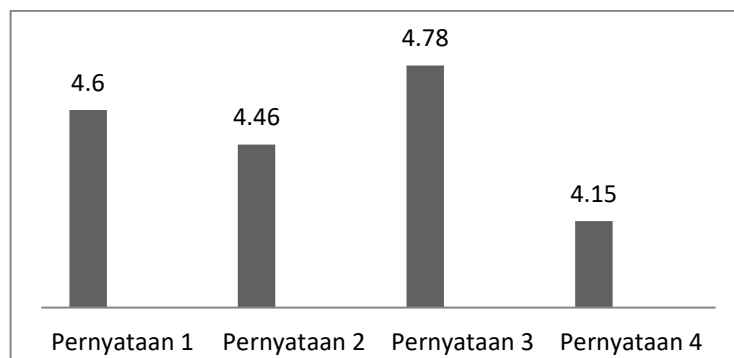
Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Defenisi tugas” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{17,99}{4} = 4,49$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel defenisi tugas, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,49 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada sub variabel defenisi tugas, dapat dikategorikan sangat tinggi karena berada di interval 4,21-5,00.

Gambar 3

Diagram Grand Mean Sub Variabel Defenisi Tugas



2. Strategi Pencarian Informasi

Strategi pencarian informasi merupakan bagaimana siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan

Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dalam mencari informasi dengan menentukan sumber pencarian dan memilih sumber yang terbaik.

Tabel 12
Indikator
Saya menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan.

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
5.	Selalu	5	27	45%	135	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	27	45%	108	
	Kadang-kadang	3	4	7%	12	
	Jarang	2	2	3%	4	
	Tidak Pernah	1	0	0	0	
	Jumlah			60	100%	259

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Dapat dilihat pada tabel 12 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan” maka terdapat 27 siswa (45%) yang menjawab selalu, 27 siswa (45%) menjawab sering, 4 siswa (7%) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (3%) yang menjawab jarang dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 259. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menentukan sumber informasi yang

dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan” masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 13
Indikator
Saya menggunakan strategi pencarian informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
6.	Selalu	5	18	30%	90	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{235}{60} 3,91$
	Sering	4	23	38%	92	
	Kadang-kadang	3	15	25%	45	
	Jarang	2	4	7%	8	
	Tidak Pernah	1	0	0%	0	
	Jumlah			60	100%	

Penelitian

Berdasarkan pada tabel 13 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menggunakan strategi pencarian informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi” maka terdapat 18 responden (30%) yang menjawab selalu, 23 responden (38%) menjawab sering, 15 responden (25%) menjawab kadang-kadang, 4 responden (7%) yang menjawab jarang dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 235. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,91.

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menggunakan strategi pencarian

informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi” tergolong tinggi.

Tabel 14
Indikator
Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau Library mobile untuk mencari informasi

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
7.	Selalu	5	27	45%	135	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	27	45%	108	
	Kadang-kadang	3	4	7%	12	
	Jarang	2	2	3%	4	
	Tidak Pernah	1	0	0%	0	
	Jumlah			60	100%	259

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 14 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau Library mobile untuk mencari informasi” maka terdapat 27 siswa (45%) yang menjawab selalu, 27 siswa (45%) menjawab sering, 4 siswa (7%) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (3%) yang menjawab jarang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 259. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,31.

Skor ini berada pada interval 4,21-500 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau Library mobile untuk mencari informasi” tergolong sangat tinggi.

Tabel 15
Indikator
Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran,
modul untuk mencari informasi

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
8.	Selalu	5	21	35%	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	26	43%	104	
	Kadang-kadang	3	9	15%	27	
	Jarang	2	4	7%	8	
	Tidak Pernah	1	0	0%	0	
	Jumlah			60	100%	244

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Pada data yang terdapat dalam tabel 15 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran, modul untuk mencari informasi” maka terdapat 21 siswa (35%) yang menjawab selalu, 26 siswa (43%) menjawab sering, 9 siswa (15%) menjawab kadang-kadang, 4 siswa (7%) yang menjawab jarang dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 244. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,06.

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran, modul untuk mencari informasi” tergolong tinggi.

Tabel 16
Analisis Sub Variabel Strategi Pencarian Informasi

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan	4,31	Sangat Tinggi
2.	Saya menggunakan strategi pencarian informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi	3,91	Tinggi
3.	Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau Library mobile untuk mencari informasi	4,31	Sangat Tinggi
4.	Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran, modul untuk mencari informasi	4,06	Tinggi
Jumlah		16,59/4	4,14

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1). Saya menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,31 dengan kategori sangat tinggi. 2). Saya menggunakan strategi pencarian informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,91 dengan kategori tinggi. 3). Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau Library mobile untuk mencari informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,31 dengan kategori sangat tinggi. 4). Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran, modul

untuk mencari informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,06 dengan kategori tinggi.

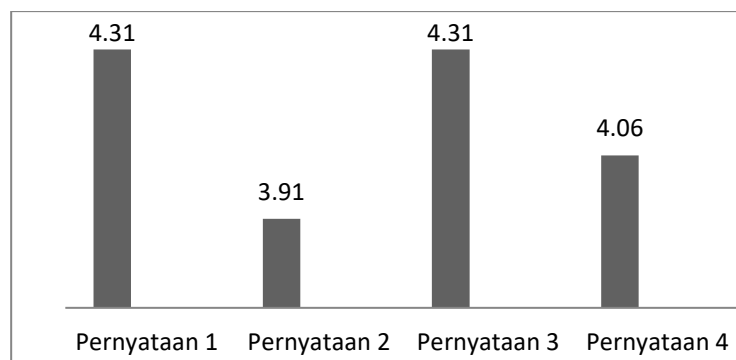
Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Strategi Pencarian Informasi” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{16,59}{4} = 4,14$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel strategi mencari informasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,14 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada sub variabel strategi pencarian informasi, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

Gambar 3

Diagram Grand Mean Sub Variabel Strategi Pencarian Informasi



3. Lokasi dan Akses

Lokasi dan akses yaitu bagaimana siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan mencari informasi dan menemukan informasi dalam sumber-sumber informasi.

Tabel 17
Indikator

Saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
9.	Selalu	5	33	55%	165	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ =
	Sering	4	20	33%	80	
	Kadang-kadang	3	6	10%	18	
	Jarang	2	0	0%	0	
	Tidak Pernah	1	1	2%	1	
	Jumlah			60	100%	264

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Pada data yang terdapat dalam tabel 17 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll” maka terdapat 33 siswa (55%) yang menjawab selalu, 20 siswa (23%) menjawab sering, 6 siswa (10%) menjawab kadang-kadang, tidak ada responden yang menjawab jarang dan 1 siswa (2%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 264. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,4.

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menggunakan alat pencarian

informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll” dapat dikatakan sangat tinggi.

Tabel 18
Indikator
Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
10.	Selalu	5	10	17%	50	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{174}{60} 2,9$
	Sering	4	12	20%	48	
	Kadang-kadang	3	12	20%	36	
	Jarang	2	14	23%	28	
	Tidak Pernah	1	12	20%	12	
	Jumlah			60	100%	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Pada data yang terdapat dalam tabel 18 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight” maka terdapat 10 siswa (17%) yang menjawab selalu, 12 siswa (20%) menjawab sering, 12 siswa (20%) menjawab kadang-kadang, 14 siswa (23%) yang menjawab jarang dan 12 siswa (20%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 174. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 2,9 .

Skor ini berada pada interval 2,61-3,40 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight ” tergolong cukup tinggi.

Tabel 19
Indikator
Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
11.	Selalu	5	29	48%	145	$X = \frac{\sum X}{N}$ $= \frac{251}{60} = 4,18$
	Sering	4	19	32%	76	
	Kadang-kadang	3	8	14%	24	
	Jarang	2	2	3%	4	
	Tidak Pernah	1	2	3%	2	
	Jumlah			60	100%	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan tabel 19 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran” maka terdapat 29 siswa (48%) yang menjawab selalu, 19 siswa (32%) menjawab sering, 8 siswa (14%) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (3%) yang menjawab jarang dan 12 siswa (3%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 251. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,18 .

Skor ini berada pada interval 3,41- 4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran” tergolong tinggi.

Tabel 20
Indikator
Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
12.	Selalu	5	31	52%	155	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	20	33%	80	
	Kadang-kadang	3	5	8%	15	
	Jarang	2	4	7%	8	
	Tidak Pernah	1	0	0%	0	
	Jumlah			60	100%	258

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Terlihat pada tabel 20 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan” maka terdapat 31 siswa (52%) yang menjawab selalu, 20 siswa (33%) menjawab sering, 5 siswa (8%) menjawab kadang-kadang, 4 siswa (7%) yang menjawab jarang dan tidak siswa yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 258. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,3 .

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan” tergolong sangat tinggi.

Tabel 21
Analisis Sub Variabel Lokasi dan Akses

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll	4,4	Sangat Tinggi
2.	Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight	2,9	Cukup Tinggi
3.	Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran	4,18	Tinggi
4.	Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan	4,3	Sangat Tinggi
Jumlah		15,78/4	4,94

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1). Saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll , diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,4 dengan kategori sangat tinggi. 2). Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight, diperoleh dengan nilai rata-rata 2,9 dengan kategori tinggi. 3). Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,18 dengan kategori tinggi. 4). Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,3 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub

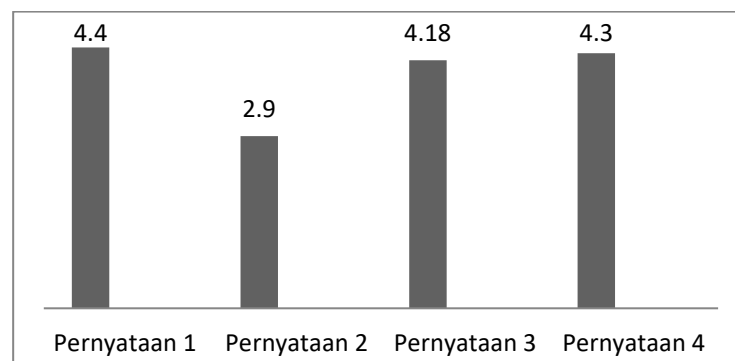
variabel “Lokasi dan Akses” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{15,78}{4} = 3,94$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel lokasi dan akses, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,94 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada sub variabel lokasi dan akses, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

Gambar 5

Diagram Grand Mean Sub Variabel Lokasi dan Akses



4. Penggunaan Informasi

Penggunaan informasi maksud nya ialah bagaimana cara siswa SMK Swasta Al-washliyah 2 Perdagangan dalam menyikapi informasi yang telah tersimpan, dengan cara membaca, mendengar serta mengamati informasi tersebut dan mengekstrasi informasi yang paling relevan.

Tabel 22
Indikator
Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
13.	Selalu	5	36	60%	180	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	16	26%	64	
	Kadang-kadang	3	4	7%	12	
	Jarang	2	4	7%	8	
	Tidak Pernah	1	0	0%	0	
	Jumlah			60	100%	264

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Dapat dilihat pada tabel 22 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber” maka terdapat 36 siswa (60%) yang menjawab selalu, 16 siswa (26%) menjawab sering, 4 siswa (7%) menjawab kadang-kadang, 4 siswa (7%) yang menjawab jarang dan tidak siswa yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 264. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,4 .

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber tergolong sangat tinggi.

Tabel 23
Indikator
Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
14.	Selalu	5	12	20%	60	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	26	43%	104	
	Kadang-kadang	3	10	17%	30	
	Jarang	2	10	17%	29	
	Tidak Pernah	1	2	3%	2	
	Jumlah			60	100%	225

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 23 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru” maka terdapat 12 siswa (20%) yang menjawab selalu, 26 siswa (43%) menjawab sering, 10 siswa (17%) menjawab kadang-kadang, 10 siswa (17%) yang menjawab jarang dan ada 2 siswa (3%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 225. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,57.

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru terhitung tinggi.

Tabel 24
Indikator
Saya memeriksa informasi sebelum digunakan

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
15.	Selalu	5	31	52%	155	$X = \frac{\sum X}{N}$ $=$
	Sering	4	19	32%	76	
	Kadang-kadang	3	7	12%	21	
	Jarang	2	1	2%	2	
	Tidak Pernah	1	2	3%	22	
	Jumlah			60	100%	256

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 24 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya memeriksa informasi sebelum digunakan ” maka terdapat 31 siswa (52%) yang menjawab selalu, 19 siswa (32%) menjawab sering, 7 siswa (12%) menjawab kadang-kadang, 1 siswa (2%) yang menjawab jarang dan ada 2 siswa (3%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 268. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,26.

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan Saya memeriksa informasi sebelum digunakan terhitung sangat tinggi.

Tabel 25
Indikator

Saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan.

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
16.	Selalu	5	23	38%	115	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{249}{60} 4,15$
	Sering	4	28	47%	112	
	Kadang-kadang	3	5	8%	15	
	Jarang	2	3	5%	6	
	Tidak Pernah	1	1	2%	1	
	Jumlah			60	100%	249

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Terlihat pada tabel 25 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan” maka terdapat 23 siswa (38%) yang menjawab selalu, 28 siswa (47%) menjawab sering, 5 siswa (8%) menjawab kadang-kadang, 3 siswa (5%) yang menjawab jarang dan 1 siswa (2%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 249. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,15 .

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan.” tergolong tinggi.

Tabel 26
Analisis Sub Variabel Penggunaan Informasi

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber	4,4	Sangat Tinggi
2.	Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru	3,57	Tinggi
3.	Saya memeriksa informasi sebelum digunakan	4,26	Sangat Tinggi
4.	Saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan.	4,15	Tinggi
Jumlah		16,38/4	4,09

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1). Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber , diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,4 dengan kategori sangat tinggi. 2). Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,57 dengan kategori tinggi. 3). Saya memeriksa informasi sebelum digunakan, diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori tinggi. 4). Saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori tinggi.

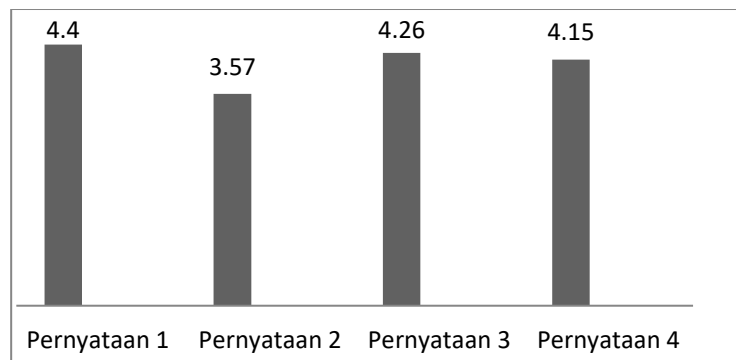
Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel “Lokasi dan Akses” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{16,38}{4} = 4,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel penggunaan informasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,09 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada sub variabel penggunaan informasi, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

Gambar 6

Diagram Grand Mean Sub Variabel Penggunaan Informasi



5. Sintesis

Sintesis maksudnya ialah bagaimana cara siswa SMK Swasta Al-washliyah 2 Perdagangan dalam mengorganisir informasi dan mempresentasikan informasi yang telah didapatkan.

Tabel 27
Indikator

Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
17.	Selalu	5	19	32%	95	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	23	38%	92	
	Kadang-kadang	3	13	22%	39	
	Jarang	2	5	8%	10	
	Tidak Pernah	1	0	0%	0	
	Jumlah			60	100%	236

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Dapat dilihat pada tabel 27 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat” maka terdapat 19 siswa (32%) yang menjawab selalu, 23 siswa (38%) menjawab sering, 13 siswa (22%) menjawab kadang-kadang, 5 siswa (8%) yang menjawab jarang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 236. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,93.

Skor ini berada pada interval 3,41- 4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan, Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat, tergolong tinggi.

Tabel 28
Indikator
Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
18.	Selalu	5	24	40%	120	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ =
	Sering	4	27	45%	108	
	Kadang-kadang	3	7	11%	21	
	Jarang	2	1	2%	2	
	Tidak Pernah	1	2	3%	1	
	Jumlah			60	100%	252

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 28 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan” maka terdapat 24 siswa (40%) yang menjawab selalu, 27 siswa (45%) menjawab sering, 7 siswa (11%) menjawab kadang-kadang, 1 siswa (2%) yang menjawab jarang dan ada 2 siswa (3%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 252. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,2.

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan terhitung tinggi.

Tabel 29
Indikator
Saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
19.	Selalu	5	14	23%	70	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	18	30%	72	
	Kadang-kadang	3	15	25%	45	
	Jarang	2	12	20%	24	
	Tidak Pernah	1	1	2%	1	
	Jumlah			60	100%	212

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 29 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh ” maka terdapat 14 siswa (23%) yang menjawab selalu, 18 siswa (30%) menjawab sering, 15 siswa (25%) menjawab kadang-kadang, 12 siswa (20%) yang menjawab jarang dan ada 2 rasiswa (3%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 212. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,53.

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan Saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh terhitung tinggi

Tabel 30
Indikator
Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner ($\sum X$)	Mean (X)
20.	Selalu	5	22	37%	110	$X = \frac{\sum x}{N}$ $=$
	Sering	4	23	38%	92	
	Kadang-kadang	3	6	10%	18	
	Jarang	2	5	8%	10	
	Tidak Pernah	1	4	7%	4	
	Jumlah			60	100%	234

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Terlihat pada tabel 30 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi” maka terdapat 22 siswa (37%) yang menjawab selalu, 23 siswa (38%) menjawab sering, 6 siswa (10%) menjawab kadang-kadang, 5 siswa (8%) yang menjawab jarang dan 4 siswa (7%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 234. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,9 .

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi” tergolong tinggi.

Tabel 31
Analisis Sub Variabel Sintesis

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat	4,15	Tinggi
2.	Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan	3,93	Tinggi
3.	Saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh	4,2	Tinggi
4.	Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi	3,53	Tinggi
Jumlah		15,81/4	3,95

Berdasarkan tabel 31 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1). Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 dengan kategori tinggi. 2). Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,93 dengan kategori tinggi. 3). Saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh, dengan nilai rata-rata sebesar 4,2 dengan kategori tinggi. 4). Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 3,53 dengan kategori tinggi.

Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub

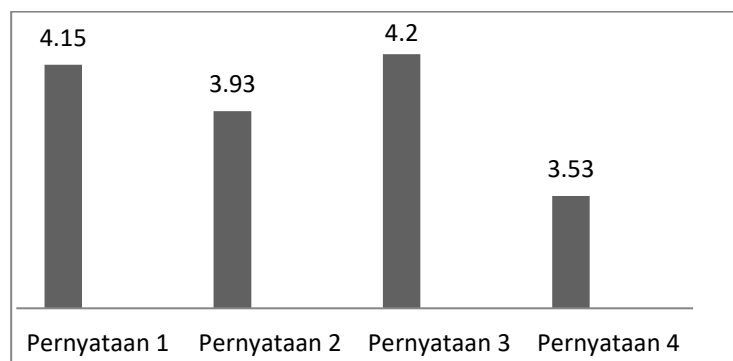
variabel “Sintesis” dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{15,81}{4} = 3,95$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel sintesis, maka diperoleh nilai total rata-rata 3,95 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada sub variabel sintesis, dapat dikategorikan baik karena berada di interval 3,14-4,20.

Gambar 7

Diagram Grand Mean Sub Variabel Sintesis



6. Evaluasi

Evaluasi maksudnya yaitu bagaimana cara siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam mengevaluasi informasi yang telah didapatkan serta mengevaluasi bagaimana cara mereka mendapatkan informasi tersebut.

Tabel 32
Indikator

Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (\bar{X})
21.	Selalu	5	21	35%	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{235}{60} 3,91$
	Sering	4	19	31%	76	
	Kadang-kadang	3	15	25%	45	
	Jarang	2	4	7%	8	
	Tidak Pernah	1	1	2%	1	
	Jumlah			60	100%	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Dapat dilihat pada tabel 32 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan” maka terdapat 21 siswa (35%) yang menjawab selalu, 19 siswa (31%) menjawab sering, 15 siswa (25%) menjawab kadang-kadang, 4 siswa (7%) yang menjawab jarang dan 1 siswa (2%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 235. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,91.

Skor ini berada pada interval 3,41- 4,20 yang menunjukkan bahwa Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan, tergolong tinggi.

Tabel 33
Indikator
Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (X)
22.	Selalu	5	21	35%	105	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	23	38%	92	
	Kadang-kadang	3	11	19%	33	
	Jarang	2	3	5%	6	
	Tidak Pernah	1	2	3%	2	
	Jumlah			60	100%	238

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 33 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi” maka terdapat 21 siswa (35%) yang menjawab selalu, 23 siswa (38%) menjawab sering, 11 siswa (19%) menjawab kadang-kadang, 3 siswa (5%) yang menjawab jarang dan ada 2 siswa (3%) yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 238. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 3,96.

Skor ini berada pada interval 3,41-4,20 yang menunjukkan bahwa pernyataan Saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi, terhitung tinggi.

Tabel 34
Indikator
Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas

No. Butir	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	Jumlah Responden (N)	%	Nilai Kuesioner (ΣX)	Mean (\bar{X})
23.	Selalu	5	29	48%	145	$X = \frac{\Sigma X}{N}$ $=$
	Sering	4	21	35%	84	
	Kadang-kadang	3	8	14%	24	
	Jarang	2	2	3%	4	
	Tidak Pernah	1	0	0%	0	
	Jumlah			60	100%	257

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan pada tabel 34 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan yang menjawab pertanyaan “Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas” maka terdapat 29 siswa (48%) yang menjawab selalu, 21 siswa (35%) menjawab sering, 8 siswa (14%) menjawab kadang-kadang, 2 siswa (3%) yang menjawab jarang dan tidak ada siswa yang menjawab tidak pernah. Dari hasil tersebut dapat diketahui jumlah nilai jawaban responden sebesar 257. Hasil perhitungan ini menggunakan rumus *mean* dengan hasil perolehan nilai rata-rata 4,28.

Skor ini berada pada interval 4,21-5,00 yang menunjukkan bahwa pernyataan “Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas” terhitung sangat tinggi.

Tabel 35
Analisis Sub Variabel Evaluasi

No.	Indikator	Nilai	Kategori
1.	Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan	3,9	Tinggi
2.	Saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi	3,96	Tinggi
3.	Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas	4,28	Sangat Tinggi
Jumlah		12,14/3	4,04

Berdasarkan tabel 35 dapat diketahui nilai rata-rata setiap indikator sebagai berikut: 1). Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,9 dengan kategori tinggi. 2). Saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi, diperoleh dengan nilai rata-rata 3,96 dengan kategori tinggi. 3). Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas, dengan nilai rata-rata 4,28 dengan kategori sangat tinggi.

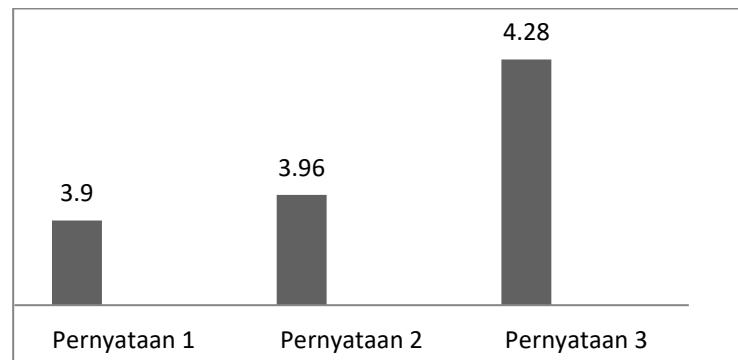
Setelah diketahui rata-rata setiap indikator pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dihitung total nilai rata-rata sub variabel "Evaluasi" dengan menggunakan rumus *grand mean* berikut ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{12,14}{3} = 4,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan sub variabel evaluasi, maka diperoleh nilai total rata-rata 4,04 maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada sub variabel evaluasi, dapat dikategorikan tinggi karena berada di interval 3,14-4,20.

Gambar 8

Diagram Grand Mean Sub Variabel Evaluasi



Tabel 36

**Hasil Analisis Seluruh Indikator Pada Variabel Literasi Informasi
Menggunakan Standar Literasi *The Big 6*.**

Sub Variabel	No.	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
<i>Task Defenition</i> (Defenisi Tugas)	1.	Saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat	4,6	Sangat Tinggi
	2.	Saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan	4,46	Sangat Tinggi
	3.	Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari	4,78	Sangat Tinggi
	4.	Saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik	4,15	Tinggi
		Jumlah	17,99/4 = 4,49	
<i>Information Seeking Strategi</i> (Strategi Pencarian)	5.	Saya menentukan sumber informasi yang dapat	4,31	Sangat Tinggi
	6.	Saya menggunakan strategi pencarian	3,91	Tinggi

Informasi)		informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi		
	7.	Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau <i>Library mobile</i> untuk mencari informasi	4,31	Sangat Tinggi
	8.	Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran, modul untuk mencari informasi	4,06	Tinggi
	Jumlah		16,59/4 = 4,14	
Location & Access (Lokasi dan Akses)	9.	Saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll	4,4	Sangat Tinggi
	10.	Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight	2,9	Cukup Tinggi
	11.	Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran	4,18	Tinggi
	12.	Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara	4,3	Sangat Tinggi

		membaca topik yang didapatkan		
	Jumlah		15,78/4 = 3,94	
Use Information (Menggunakan Informasi)	13.	Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber	4,4	Sangat Tinggi
	14	Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru	3,57	Tinggi
	15.	Saya memeriksa informasi sebelum digunakan	4,26	Sangat Tinggi
	16.	Saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan.	4,15	Tinggi
	Jumlah		16,38 / 4 = 4,09	
Synthesis (Sintesis)	17.	Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat	4,15	Tinggi
	18.	Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan	3,93	Tinggi

	19.	Saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh	4,2	Tinggi
	20.	Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi	3,53	Tinggi
	Jumlah		15,81 / 4 = 3,95	
Evaluation (Evaluasi)	21.	Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan	3,9	Tinggi
	22.	Saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi	3,96	Tinggi
	23.	Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas	4,28	Sangat Tinggi
	Jumlah		16,05 / 3 = 4,01	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Data penelitian ini hanya memiliki 1 variabel yaitu analisis keterampilan literasi informasi siswa SMK Swasta Al-washliyah 2 Perdagangan, yang menggunakan setandar literasi *the big 6*, dimana ada terdapat 6 indikator yang terbagi menjadi 23 pertanyaan. Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan kedalam Microsoft Excel 2007. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus *mean and grand mean*.

1. Defenisi tugas

Defenisi tugas merupakan langkah yang paling awal dilakukan pada standar literasi *the big 6*. Pada aspek ini siswa diharapkan mampu untuk memahami topik apa yang harus dicari, dalam hal ini siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan harus dapat mendefenisikan kebutuhan informasi seperti apa yang harus dicari dan mengidentifikasi informasi tersebut. Terlihat pada tabel 11 jawaban yang hasilnya mencapai skor tertinggi pada tahapan ini yaitu pada pernyataan "Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari" dengan jumlah rata-rata 4,78 dengan kategori sangat baik. Siswa SMK Swasta Al-washliyah 2 Perdagangan lebih sering mencatat terlebih dahulu hal yang berkaitan dengan topik dan tugas yang akan dicari, hal ini didukung oleh teori Brevik pada kriteria literasi informasi pada kriteria *attitude* (sikap) dimana pada kriteria ini salah satu sikap yang ditunjukkan yaitu memberikan perhatian secara detail, hal ini sesuai dengan jawaban dari responden bahwa hal yang paling sering mereka lakukan ketika akan melakukan pencarian informasi yaitu mereka lebih sering melakukan pencatatan terlebih dahulu, sikap ini dilakukan guna untuk memetakan topik yang akan dicari agar tertata secara sistematis (Septiyantono, 2016).

Pada pernyataan "Saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat" dengan nilai rata-rata 4,6, dan pernyataan "Saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi

yang diinginkan” dengan nilai rata-rata 4,46 kedua pernyataan ini merupakan salah satu kegiatan dalam melakukan proses penelusuran informasi yang efisien sesuai dengan teori Nicholson bahwa langkah yang harus dilakukan pertama kali yaitu memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari sebelum melakukan pencarian informasi (Hadi, 2017). Proses tersebut juga merupakan salah satu hal yang melatar belakangi untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah dari tugas mereka. Selanjutnya pernyataan “Saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik” dengan nilai rata-rata 4,15 pada kegiatan ini siswa melakukan pengamatan terhadap referensi-referensi yang dapat digunakan dalam mencari informasi, apakah pada referensi tersebut terdapat informasi yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

2. Strategi Pencarian Informasi

Strategi pencarian informasi yaitu pengambilan keputusan dengan memperhatikan sumber-sumber informasi dengan harapan dapat sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan dicari. Maksud dari kegiatan ini adalah bagaimana siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menentukan semua sumber dan memilih sumber terbaik yang dapat digunakan serta menentukan tindakan yang dapat memudahkan dalam melakukan pencarian informasi. Terlihat pada tabel 16 bahwa jawaban yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi yaitu terdapat pada pernyataan “Saya menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan” dengan jumlah nilai rata-rata 4,31 dalam menentukan sumber informasi yang akan digunakan juga harus memperhatikan beberapa kriteria seperti teori yang dikatakan oleh Gunawan, diantaranya yaitu relevansi, kredibilitas, pemanfaatan dan kemutakhiran (Septiyantono, 2016). Namun dari hasil nilai rata-rata 4,31 yang terjawab pada indikator

ini, belum berarti siswa sudah melakukan beberapa kriteria tersebut, karena mereka belum sangat memahami cara memilih sumber informasi yang sesuai dengan teori gunawan. Untuk itu program *user education* sangatlah dibutuhkan guna untuk mengedukasi para pemustaka dalam menentukan sumber-sumber informasi yang relevan, dan kredibilitas. Pada tabel 16 dapat dilihat bahwa jawaban dari pernyataan “Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau *Library mobile* untuk mencari informasi” lebih tinggi dengan jumlah rata-rata 4,31, jika dibandingkan pernyataan “Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran, modul untuk mencari informasi” dengan jumlah nilai rata-rata 4,06. Hal ini dilatar belakangi oleh kondisi yang ada pada saat ini, dimana adanya kemajuan TIK yang memberikan kemudahan akses informasi kepada penggunanya, terutama pada masa pandemi covid-19 saat ini. Pada pernyataan “Saya menggunakan strategi pencarian informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi” diperoleh nilai rata-rata 3,91 menurut Nicholson ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menentukan subjek dan kata kunci dalam melakukan pencarian diantaranya yaitu Pemotongan dan *wildcards* yaitu mencari *query* yang sama namun artinya berbeda seperti menambahkan lambang (*), penggunaan *Boolean logic* seperti (*AND, OR, NOT*), melakukan *Prhase searching* dengan menggunakan simbol (“), tidak menggunakan stop words atau kata yang tidak dapat diindeks seperti kata pada, dengan, di, ke, dan lain-lain (Hadi, 2017). Dari hasil observasi terlihat para siswa menggunakan strategi penelusuran informasi dalam menentukan *key word* dengan cara menyederhanakan kata dan mempersempit kalimat, agar informasi yang terpanggil tidak terlalu banyak, sehingga lebih mudah untuk menemukan informasi yang relevan.

3. Lokasi dan akses

Tahap ini merupakan implementasi dari strategi pencarian informasi. Dimana pada tahap ini siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan mampu menemukan sumber-sumber informasi yang dapat digunakan dalam melakukan pencarian informasi, dan juga diharapkan mampu menemukan informasi dalam sumber. Terlihat pada data yang tersedia dalam tabel 21 menunjukkan jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini terletak pada pernyataan “Saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll” dengan jumlah nilai rata-rata 4,4. Kegiatan ini merupakan salah satu langkah dalam memperoleh kebutuhan informasi menurut Gunawan pada proses mengakses informasi, dimana selain mengetahui kebutuhan informasi, kita juga harus mengidentifikasi alat penelusuran seperti OPAC, WEBPAC, katalog, *search engine*, dan *meta search engine* (Septiyantono, 2016). Dikarenakan sedang dihadapkan pada kondisi seperti sekarang ini, dimana sedang dihadapkan dengan pandemi covid 19 ini, yang mengharuskan sekolah untuk tidak melakukan kegiatan apapun. Untuk itu para peserta didik juga lebih banyak menggunakan media elektronik dan digital dalam pengaksesan informasinya, sehingga mereka lebih banyak yang menggunakan *search engine* dalam tahapan lokasi dan akses. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan pada indikator dua dalam tahapan strategi pencarian informasi. Penggunaan alat pencarian informasi seperti OPAC dan *search engine* lebih sering digunakan oleh para peserta didik. Pernyataan “Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan” dengan skor rata-rata 4,3 dengan kategori sangat tinggi, dari jawaban ini berarti sikap yang ditunjukkan para siswa dalam menemukan informasi dapat dikatakan baik, karena mereka membaca topik dari informasi yang diduplikasinya terlebih dahulu, hal ini merupakan salah satu kemampuan literasi informasi

dalam mengalokasikan dan mengevaluasi kualitas informasi (Septiyantono, 2016), dimana mereka tidak langsung mengambil informasi yang telah mereka dapatkan, namun mereka membacanya terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi yang berkualitas karena tidak semua informasi yang tersedia tepat dengan kebutuhan informasi kita. Pernyataan “Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran” dengan nilai 4,18 ini juga masi menduduki nilai ketiga dalam tahapan lokasi dan akses. Pada pernyataan “Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight” yang memiliki nilai rata-rata 2,9 pada indikator lokasi dan akses pernyataan ini lah yang mendapatkan jawaban paling rendah, hal ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman para peserta didik mengenai database yang dapat digunakan dalam pencarian informasi. Seharusnya siswa diberikan pelatihan oleh pustakawan mengenai database yang bisa diakses dalam melakukan pencarian informasi, seperti memberikan edukasi database-database apa saja yang dapat diakses, seperti database yang tidak berbayar contohnya Perpustakaan digital Universitas Terbuka yang dapat diakses melalui alamat <http://pustaka.ut.ac.id>, *Education Resources Information Center (ERIC)* dapat diakses dengan alamat <http://www.eric.ed.gov>, Pangkalan data ebooks free yang bisa diakses melalui <http://www.betah.co.il> ,serta pangkalan data dari beberapa perpustakaan perguruan tinggi (Purwono, 2008).

4. Penggunaan informasi

Penggunaan informasi merupakan tahap memilah, menyaring, serta menseleksi informasi, agar informasi yang diperoleh relevan dengan informasi yang dibutuhkan. Pada tahap ini kita dapat mengetahui bagaimana para peserta didik menangani informasi–informasi yang tersimpan dengan cara membaca, mendengar serta mengamati/ observasi informasi tersebut dan menghasilkan informasi yang relevan. Terlihat pada tabel 26, jawaban yang paling tinggi pada tahapan ini yaitu terletak pada

pernyataan “Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber yang memiliki” nilai rata-rata 4,4. Hal ini selaras dengan teori pengembangan serta kegiatan-kegiatan yang diterapkan pada model Til menggunakan standar literasi *the big 6* bahwa dalam mencari informasi yang relevan kegiatan yang harus dilakukan yaitu dengan membaca, mengamati, dan mendengarkan variasi materi yang layak dari berbagai macam sumber (Hidayah, 2017). Hal ini berarti para siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan tidak hanya menggunakan satu sumber saja dalam mencari informasi, tetapi membaca dari berbagai macam sumber informasi untuk melihat adanya keterkaitan informasi yang telah didapatkan dengan informasi yang dibutuhkan. Pada tahap ini juga dapat mengasah keterampilan literasi informasi yang dimiliki siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan.

Pernyataan “Saya memeriksa informasi sebelum digunakan dengan” nilai rata-rata 4,26, proses ini dilakukan para siswa untuk melihat kesesuaian informasi yang telah ditemukan dengan topik yang akan dibahas. Lalu pernyataan saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan dengan skor rata-rata 4,15 dengan kategori tinggi. Namun ini belum menjadi bukti bahwa siswa-siswa tersebut mampu memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhannya, dan sejalan dengan teori yang dikatakan Gunawan bahwa perlu dilakukan seleksi terhadap informasi yang telah diperoleh dengan kriteria berikut: Relevansi, akurat, objektif, kemutakhiran serta kelengkapan dan kedalaman suatu karya (Septiyantono, 2016). Seyogyanya siswa dapat menerapkan dua teknik yang dapat dilakukan untuk menemukan informasi yang relevan yaitu dengan menggunakan filterisasi dengan simbol matematika seperti tanda (+) dan (-) lalu untuk mendampingi lambang *plus dan minus* tersebut juga dapat ditambahkan simbol multiplikasi (“), dan

filterisasi menggunakan *Boolean logic* seperti *AND*, *OR*, *NOT* (Susriani, 2014).

Selanjutnya pada pernyataan “Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru” dengan nilai rata-rata 3,57 tahap ini dilakukan agar informasi yang didapatkan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru sehingga dapat membantu memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas. Pengamatan informasi ini dilakukan guna untuk mencari solusi dalam penyelesaian masalah seperti yang dikatakan oleh Brevik dalam kriteria literasi informasi pada point *Need driven* (Septiyantono, 2016), dan salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan mendiskusikan informasi yang telah didapatkan kepada guru sebagai solusi dalam memecahkan masalah. Hal ini terbukti dari hasil observasi dilapangan, bahwa mereka melakukan diskusi kepada guru untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tugas yang diberikan. Sebelum mereka mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan kepada teman-temannya.

5. Sintesis

Sintesis yaitu step penggabungan berbagai informasi yang telah didapatkan, maksudnya pada tahap ini siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam mengorganisasikan dari berbagai jenis sumber informasi sehingga informasi yang telah terkumpul dapat disajikan dan dipresentasikan. Dapat dilihat pada tabel 31 bahwa skor rata-rata yang tertinggi terdapat pada pernyataan “saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh” dengan nilai rata-rata 4,2 jawaban ini sejalan dengan teori Coral yang menekankan pentingnya keahlian *IT Skills* dan *Information Handling Skills* dimana salah satu keahlian yang perlu ditekankan dalam *handling skills* adalah presentasi (Pattah, 2014). Dari jawaban para siswa dilihat dari nilai rata-rata yang tergolong baik, berarti mereka sudah melakukan presentasi setelah mendapatkan

informasi mengenai topik dari tugas yang telah diperintahkan. Pada pernyataan “Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat” dengan nilai rata-rata 4,15 mampu mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber merupakan salah satu proses yang dilakukan pada tahap sintesis pada standar literasi *the big 6* (Hidayah, 2017), hal ini ditunjukkan dari sikap para siswa SMK Swasta Al-washliyah 2 Perdagangan yang tidak hanya menggunakan satu sumber informasi dalam memecahkan masalahnya, akan tetapi mereka juga memadukan informasi-informasi lainnya yang telah mereka dapatkan dari sumber lain sehingga dapat menambah wawasan baru dan dapat menciptakan pengetahuan baru. Pernyataan “Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan” dengan nilai rata-rata 3,93 juga masuk dalam kategori tinggi, dimana kegiatan ini dilakukan siswa untuk memperkaya informasi yang akan disajikan sehingga dengan merangkum informasi-informasi dari berbagai sumber dapat mempertajam pengetahuan dan mengulas topik lebih dalam, hal ini juga dilakukan agar mempermudah mereka saat melakukan presentasi dari informasi yang telah didapatkan. Pernyataan “Saya membagikan informasi yang telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi” dengan nilai rata-rata 3,53 dari hasil observasi terlihat siswa membagikan hasil dari tugas yang telah mereka kerjakan melalui WhattsApp grup untuk nantinya agar dapat dipelajari oleh teman-temannya, dan agar nantinya dapat didiskusikan didalam kelas setelah mereka melakukan presentasi dari hasil informasi yang telah mereka kumpulkan.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses *the big 6* ini, dimana pada indikator ini para siswa mengukur dan menimbang proses dan hasil dari keefektivan dan keefesiensian terhadap informasi yang telah didapatkan. Pada proses ini diharapkan para siswa dapat melakukan penilaian akan hasil dan proses yang telah

dilaluinya dalam melakukan penelusuran informasi. Pada indikator ini terdapat 3 pernyataan diantaranya yaitu “Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas” pernyataan ini mendapatkan skor tertinggi dari hasil jawaban para siswa pada indikator evaluasi dengan nilai rata-rata 4,28, dapat diartikan bahwa siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan lebih sering melakukan penilaian terhadap keterkaitan antara informasi yang telah didapatkan dengan topik yang dibahas, hal ini dapat diketahui melalui penjelasan tambahan yang telah diberikan bapak ibu guru terhadap tugas yang diberikan dalam membahas suatu topik tertentu. Proses ini juga dapat diketahui melalui proses tanya jawab terhadap para audiens yang lain ketika melakukan presentasi, apakah informasi yang di sajikan relevan dengan topik yang diinginkan. Lalu pernyataan “Saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi” dengan nilai rata-rata 3,96 dalam hal ini para siswa mengevaluasi apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari informasi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan untuk kebutuhan informasinya atau tidak. Pernyataan “Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan” dengan nilai rata-rata 3,9 pada tahap ini mereka melakukan evaluasi informasi dari hasil tugas yang telah mereka kerjakan melalui nilai tugas yang diberikan oleh guru. Adapun salah satu sampel nilai tugas yang telah di kerjakan siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan pada matapelajaran kearsipan dengan topik prosedur pemeliharaan arsip.

Tugas yang diberikan oleh guru bidang study kearsipan memiliki lima indikator penilaian diantaranya yaitu kesesuaian materi, sistematika penyajian, penggunaan bahasa, penguasaan materi, kemampuan berargumentasi sehingga mendapatkan nilai akhir dari tugas yang telah mereka kerjakan. Maka dengan melihat

nilai tugas diatas siswa kelas XII SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Kompetensi Keahlian OTKP dapat melakukan evaluasi terhadap informasi yang telah mereka dapatkan, mereka dapat menganalisis pada aspek apa yang membuat nilai mereka kurang memuaskan. Proses ini dilakukan agar dapat melihat kesalahan kesalahan apa yang mungkin dapat timbul baik dari bagian pendahuluan, isi, maupun kesimpulan. Dari observasi dilapangan mereka mengevaluasi tugas-tugas yang telah dikerjakan setelah mendapatkan penilaian dari guru dan saling berdiskusi lagi kepada teman sekelompoknya untuk menganalisis dimana letak salahnya sehingga hasil dari tugas yang telah mereka perbuat kurang maksimal, upaya tersebut dilakukan untuk memperbaiki tugas-tugas selanjutnya. Tahap ini sesuai pada teori yang dikatakan Gunawan pada materi tujuh langkah dalam memperoleh kebutuhan informasi pada point ke 7 setelah tahapan mengevaluasi lalu masuk pada tahap menarik pelajaran dimana pelajaran tersebut dapat diketahui melalui adanya kesalahan-kesalahan, kegagalan serta pengalaman. Pelajaran ini dapat dilakukan dengan membuat catatan mengenai apa saja yang sudah dikerjakan dan dipelajari, sehingga dapat memperbaiki hasil untuk tugas-tugas selanjutnya (Septiyantono, 2016).

Tabel 37
Hasil Analisis Keterampilan Literasi Informasi Menggunakan Standar Literasi The Big 6

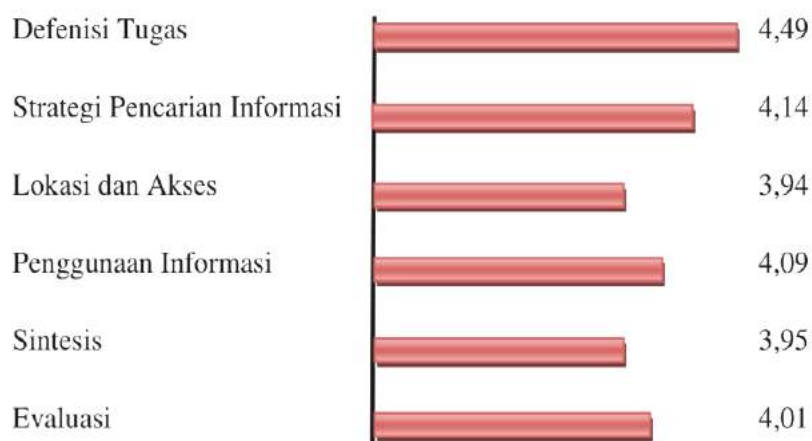
No.	Sub Variabel	Skor	Kategori
1.	Defenisi Tugas	4,49	Sangat Tinggi
2.	Strategi Pencarian Informasi	4,14	Tinggi
3.	Lokasi dan akses	3,94	Tinggi
4.	Penggunaan Informasi	4,09	Tinggi
5.	Sintesis	3,95	Tinggi
6.	Evaluasi	4,01	Tinggi

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Angket Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata setiap sub variabel keterampilan literasi informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi the big 6 pada sub variabel defenisi tugas memiliki nilai rata-rata 4,49, strategi pencarian informasi memiliki nilai rata-rata 4,14, lokasi dan akses dengan nilai rata-rata 3,94, penggunaan informasi dengan nilai rata-rata 4,09, sintesis memiliki nilai rata-rata 3,95, dan evaluasi memiliki nilai rata-rata 4,01.

Gambar 9

Diagram Grand Mean Keseluruhan Sub Variabel



Dari nilai rata-rata sub variabel tersebut kemudian dilakukan penghitungan untuk mengetahui presentase tingkat keterampilan literasi informasi para peserta didik menggunakan model the big 6. Data tersebut dihitung menggunakan rumus grand mean sebagai berikut:

Grand Mean (x) = Total rata-rata hitungan jumlah pertanyaan

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pernyataan}} = \frac{24,62}{6} = 4,10$$

Dari hasil perhitungan ke 6 sub variabel pada standar literasi the big 6 dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan menggunakan standar literasi the big 6 tergolong tinggi, karena memiliki nilai rata-rata 4,10 karena berada pada interval 3,41-4,20.

Dari hasil penelitian tersebut juga didukung dengan adanya nilai tugas yang diberikan oleh guru kepada para siswa, guru memiliki 5 standar penilaian diantaranya yaitu kesesuaian materi, sistematika penyajian, penggunaan bahasa, penguasaan materi, kemampuan berargumentasi. Dari tugas yang telah dikerjakan oleh para siswa tersebut memperoleh nilai rata-rata 88,2 tergolong baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas mengenai “Analisis Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan” maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam mendefenisikan tugas memperoleh skor rata-rata sebanyak 4,49 dengan kategori sangat tinggi karena berada pada interval 4,21-5,00. Hal ini berarti keterampilan para peserta didik sangat baik dalam mendefenisikan tugas dan mengidentifikasi informasi.
2. Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam aspek strategi pencarian informasi memperoleh skor rata-rata sebanyak 4,14 dengan kategori tinggi karena berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti keterampilan siswa-siswi dalam melakukan strategi pencarian informasi sudah baik.
3. Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam lokasi dan akses memperoleh skor rata-rata sebanyak 3,94 dengan kategori tinggi karena berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti sikap para peserta didik dalam memilih sumber-sumber informasi dalam mencari informasi baik.
4. Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam penggunaan informasi memperoleh skor rata-rata sebanyak 4,09 dengan kategori tinggi karena berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti keterampilan para peserta didik dalam menggunakan informasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dapat digolongkan baik.

5. Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam sintesis memperoleh skor rata-rata sebanyak 3,95 dengan kategori tinggi karena berada pada interval 3,41-4,20. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sikap para peserta didik dalam mengorganisasikan informasi baik.
6. Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam aspek evaluasi memperoleh skor rata-rata sebanyak 4,01 dengan kategori sangat tinggi karena berada pada interval 3,41-4,20 yang artinya keterampilan para siswa dalam mengevaluasi informasi yang telah didapatkan tergolong baik.

B. Saran

Berikut ini merupakan saran dari penulis terhadap hasil penelitian ini:

1. Siswa lebih di tingkatkan lagi keterampilan siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan dalam memenuhi kebutuhan informasi agar memudahkan dalam mengerjakan tugas.
2. Adanya pelatihan pengguna di perpustakaan (user education) untuk memberikan edukasi kepada para peserta didik dalam mencari informasi yang baik dan benar dan penyediaan fasilitas elektronik.
3. Siswa menggunakan sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah dan memeriksa kembali sumber rujukan yang digunakan dalam mengutip informasi agar terhindar dari hoax.
4. Guru juga ikut berperan dalam mengedukasi para peserta didik untuk membedakan sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah dan yang tidak.
5. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian, serta harapannya dapat mengembangkan dan memperluas kembali penelitian dengan topik yang serupa mengenai penelitian literasi informasi siswa menggunakan model *the big 6*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran The Big6 Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X Ips 1 Sman 10 Kota Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from [https://erepository.uwks.ac.id/3507/1/Literasi informasi Siswa SMA Katolik St. louis 2 Surabaya.pdf](https://erepository.uwks.ac.id/3507/1/Literasi%20informasi%20Siswa%20SMA%20Katolik%20St.%20louis%20Surabaya.pdf)
- Anshori, Muslich dan Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet.1). Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (6th ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
- Eisenberg, M. B. dkk. (2000). *Teaching Information & Technology Skills: The Big 6 TM in Secondary Schools*. Worthington: Linworth Publishing.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/289671928_Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_21_Update_PLS_Regresi
- Hadi, S. M. N. S. (2017). *Universitas sumatera utara*. Universitas Sumatera Utara. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17478/150723002.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Hidayah, A. (2017). Pengembangan Model TIL (The Information Literacy) Tipe The Big 6 Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, Vol.4, No., 623–635.
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Ed.1). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Himawan, D. (2014). *Pengantar Literasi Informasi*. Bogor.

- Iskandar. (2016). LITERASI INFORMASI: PERSPEKTIF PUSTAKAWAN Iskandar. *JUPITER*, XV(1), 10–15.
- Lestari, A. (2019). *Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMA Muhammadiyah 6 Palembang Dalam Mengerjakan Tugas Makalah Menggunakan Model The Big 6 Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenfatah.ac.id/4831/1/AYU%2520LESTARI%2520%25281534400021%2529.pdf&ved=2ahUKEwjq-dnE1JTwAhVNSX0KHYEHAf0QFjAAegQIBBAC&usg=AOvVaw2vUR-DEdGYOQanNV2zu3gb>
- Ligia, R. dll. (2018). Literasi informasi siswa sekolah menengah pertama dalam pengerjaan tugas sekolah. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi Volume*, 2, 132–140. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/6448/4192>
- Mashuri, I. (2012). Implementasi Literasi Informasi di Sekolah. *Pustakaloka, Vol.4 No.1*.
- Muin, M. A. (2015). *Information Literacy Skill: Strategi Penelusuran Informasi Online* (Cet.3). Makassar: Alauddin University Press dan Istana Publishing.
- Nugraha, H. (2019). *Konsep Literasi Informasi di Dalam Sistem Pendidikan Masa Kini Sebagai Sarana Menyiapkan Masyarakat Dalam Menghadapi Abad Ke-21*. Bandung.
- Ovan. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Cet.1). Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Pattah, S. H. (2014). Literasi Informasi : Peningkatan Kompetensi Informasi

Dalam Proses Pembelajaran. *Khizanah Al-Hikmah, Vol.2, No.2.*

- Priyatno, D. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanti, K. Y., Putra, L. V., & Hawa, A. M. (2018). Literasi Informasi untuk Meningkatkan Keterampilan Pencarian Informasi Ilmiah Siswa SMA. *International Journal of Community Service Learning, 2*(4), 237–241.
- Purwono. (2008). Strategi Penelusuran Informasi Melalui Internet. Retrieved from http://eprints.rcelis.org/12193/1/Strategi_Penelusuran_melalui_Internet.pdf
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitatif Research Approach* (Cet-1). Yogyakarta: Deepublish.
- Septiyantono, T. (2016). *Literasi Informasi* (Cet.4; Ed.). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Silvana, T. dkk. (2017). Study About Ability Of Information Literacy Among Junior High School Students. *Jurnal Edulib, 7*(2), 17–28.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.28). Bandung: Alfabeta.
- Susriani. (2014). *Relevansi Penelusuran Informasi Dengan Kebutuhan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. UIN Alauddin Makassar. Retrieved from <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/5689/1/susriani.pdf>
- Tamilchelvi, N. . . dan S. (2013). Information Literacy For Lifelong Learning. *Conflux Jurnal Of Education, ISSN 2320-*(Issue 2). Retrieved from https://www.academia.edu/7117989/INFORMATION_LITERACY_FOR_LIFELONG_LEARNING
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Ed.1). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wijayanti, E. (2012). *Kemampuan Literasi Informasi Siswa di SMP Negeri 4*

Depok. Universitas Indonesia. Retrieved from <https://www.pdfdrive.com/universitas-indonesia-kemampuan-literasi-informasi-siswa-di-smp-negeri-4-depok-skripsi-erliya-e61645242.html>

Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.

Yudistira. (2017). Literasi Informasi Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM Menggunakan Pengembangan Model The Big 6. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 97–106.

Yusniah. (2016). Information Literacy Of Library Since. *Jipi, Vol.1, No1*.

Yusup, P. M., & Saepudin, E. (2017). Praktik Literasi Informasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 79–94.

Zulaikha, S. R. (2008). Analisis The Big Six Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy Di Perpustakaan. *Jurnal Fihris, Vol.3, No.2*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET

Saya memohon kepada Saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas/ Jurusan :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Penilaian dilakukan berdasarkan skala seperti berikut:

1. Selalu (SS)
2. Sering (S)
3. Kadang-kadang (N)
4. Jarang (TS)
5. Tidak Pernah (STS)

DAFTAR PERTANYAAN

INDIKATOR	NO.	PERTANYAAN	JAWABAN				
			SL	SR	KK	JR	TP
<i>Task</i> <i>Defenition</i> (Defenisi Tugas)	1.	Saya memahami terlebih dahulu topik yang akan dicari untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat					
	2.	Saya mempelajari topik yang akan dicari untuk mendapatkan informasi yang diinginkan					

	3.	Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dicari					
	4.	Saya mengamati referensi yang dapat digunakan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan topik					
<i>Information Seeking Strategi (Strategi Pencarian Informasi)</i>	5.	Saya menentukan sumber informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan					
	6.	Saya menggunakan strategi pencarian informasi seperti menentukan subjek dan kata kunci penelusuran informasi					
	7.	Saya menggunakan sumber informasi elektronik seperti internet, atau Library mobile untuk mencari informasi					
	8.	Saya menggunakan media cetak seperti buku, majalah, koran, modul untuk mencari informasi					
<i>Location & Access (Lokasi dan Akses)</i>	9.	Saya menggunakan alat pencarian informasi seperti OPAC, Search engine seperti google, yahoo, bing dll					
	10.	Saya menggunakan database online seperti bookfi, doaj.org, emerald insight					

	11.	Saya menemukan informasi berdasarkan mata pelajaran					
	12.	Saya menemukan informasi yang saya butuhkan dengan cara membaca topik yang didapatkan					
<i>Use Information</i> (Menggunakan Informasi)	13.	Saya membaca informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber					
	14.	Saya mengamati informasi yang telah didapatkan dan mendiskusikannya dengan guru					
	15.	Saya memeriksa informasi sebelum digunakan					
	16.	Saya mengambil informasi yang relevan atau tepat dengan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber dengan mengutip informasi sesuai kebutuhan.					
<i>Synthesis</i> (Sintesis)	17.	Saya menggabungkan informasi dari sumber-sumber yang telah saya dapat					
	18.	Saya merangkum informasi dari sumber-sumber yang telah saya temukan					
	19.	Saya mempresentasikan informasi yang telah saya peroleh					
	20.	Saya membagikan informasi yang					

		telah saya dapatkan menggunakan teknologi informasi					
<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	21.	Saya mengevaluasi informasi yang telah saya buat dari berbagai informasi yang telah saya dapatkan					
	22.	Saya mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menemukan informasi					
	23.	Saya melihat kembali tingkat keterkaitan antara informasi yang telah saya dapatkan dengan topik yang dibahas					

TERIMAKASIH

Lampiran 2 Tabulasi

NO.	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	102
2	5	5	5	5	5	3	4	3	5	2	5	4	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	2	89
3	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	98
4	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	96
5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	1	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	94
6	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	5	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	77
7	5	4	5	4	3	5	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	95
8	5	5	5	5	5	3	5	4	5	1	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	102
9	5	5	5	5	5	3	5	4	5	1	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	102
10	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	4	102
11	5	5	5	5	4	2	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	95
12	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	101
13	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	2	5	5	4	3	1	2	4	4	1	4	1	5	78
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	106
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	106
16	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	88
17	5	4	5	4	5	3	5	5	3	2	3	2	2	1	5	4	2	3	2	1	2	4	3	75
18	5	4	5	5	5	3	5	5	3	2	3	2	2	1	5	4	2	3	2	1	2	4	3	76
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	2	4	5	5	5	106
20	4	2	5	1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	59
21	3	5	4	4	3	5	3	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	83
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	114
23	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	102
24	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	104
25	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	104
26	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	103
27	3	4	5	5	4	3	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	5	3	73
28	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	4	5	2	4	4	4	5	1	3	3	5	5	91
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	2	3	4	78
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	107
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	109

32.	4	5	4	5	5	4	1	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	90
33.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	113
34.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	105
35.	5	5	3	5	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	5	4	2	5	2	2	4	85
36.	4	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	5	5	3	3	3	5	3	2	2	83
37.	4	1	4	4	4	3	4	3	5	2	1	2	5	4	4	2	4	4	5	2	1	76
38.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	114
39.	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	110
40.	4	5	3	3	2	4	5	4	5	1	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	3	82
41.	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	95
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
43.	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	100
44.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	107
45.	5	5	2	1	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	95
46.	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	109
47.	5	4	5	2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	101
48.	5	5	3	3	5	3	5	3	5	2	4	5	5	3	5	5	4	5	2	5	5	95
49.	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	5	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	91
50.	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	101
51.	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
52.	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	91
53.	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	2	1	2	3	4	4	5	5	88
54.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
55.	3	4	4	3	4	3	4	4	5	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	81
56.	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	101
57.	5	5	4	4	3	4	5	5	5	2	4	4	5	3	3	4	3	5	5	4	4	91
58.	5	4	5	4	4	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	3	5	5	2	3	5	88
59.	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	94
60.	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	3	2	1	2	2	3	75

Lampiran 3 Uji Validitas

Correlations		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	Total
X1	Pearson Correlation	1	.418**	.132	.330**	.515**	.145	.330*	.138	.216	.144	.529**	.243	.345**	.106	.472**	.487**	.293*	.402**	.114	.324*	.416**	.494**	.217	.592**
	Sig. (2-tailed)		.001	.314	.010	.000	.268	.010	.294	.098	.271	.000	.061	.007	.419	.000	.000	.023	.001	.387	.012	.001	.000	.096	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.418**	1	.020	.320*	.276*	.321*	.163	.304*	.096	-.018	.678**	.517**	.248	.171	.283*	.494**	.280*	.397**	.184	.424**	.448**	.177	.298*	.579**
	Sig. (2-tailed)	.001		.881	.013	.033	.012	.213	.018	.466	.894	.000	.000	.056	.190	.028	.000	.030	.002	.159	.001	.000	.175	.021	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.132	.020	1	.416**	.330*	.144	.005	-.012	-.050	-.077	.065	.035	-.096	.016	.026	.266*	.321*	.202	.066	.135	.129	.452**	-.060	.257*
	Sig. (2-tailed)	.314	.881		.001	.010	.273	.968	.928	.705	.557	.621	.789	.467	.901	.843	.040	.012	.121	.618	.303	.327	.000	.646	.047
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.330**	.320*	.416**	1	.409**	.423**	.346**	.199	.092	.011	.288*	.082	.236	.025	.357**	.369**	.173	.185	.033	.140	.229	.400**	.050	.467**
	Sig. (2-tailed)	.010	.013	.001		.001	.001	.007	.127	.485	.934	.026	.536	.070	.851	.005	.004	.187	.158	.800	.285	.079	.002	.704	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X5	Pearson Correlation	.515**	.276*	.330*	.409**	1	.164	.118	.225	.067	.129	.480**	.186	.164	.137	.442**	.533**	.491**	.275*	.120	.379**	.304*	.611**	.099	.574**
	Sig. (2-tailed)																								

	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.010	.001		.209	.371	.084	.609	.325	.000	.154	.212	.297	.000	.000	.000	.033	.363	.003	.018	.000	.450	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X6	Pearson Correlation	.145	.321*	.144	.423**	.164	1	.176	.347**	.000	.330*	.311*	.347**	.527**	.342**	.448**	.390**	.273*	.289*	.414**	.149	.361**	.088	.326*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.268	.012	.273	.001	.209		.178	.007	1.000	.010	.016	.007	.000	.007	.000	.002	.035	.025	.001	.255	.005	.503	.011	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X7	Pearson Correlation	.330*	.163	.005	.346**	.118	.176	1	.327*	.555**	.193	.267*	.153	.212	-.062	.362**	.209	.120	.076	.165	.124	.158	.211	.174	.413**
	Sig. (2-tailed)	.010	.213	.968	.007	.371	.178		.011	.000	.139	.039	.243	.104	.637	.004	.109	.363	.563	.206	.343	.228	.106	.183	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X8	Pearson Correlation	.138	.304*	-.012	.199	.225	.347**	.327*	1	.129	.144	.346**	-.069	.117	.099	.157	.244	.047	.119	.257*	.185	.158	.153	.067	.369**
	Sig. (2-tailed)	.294	.018	.928	.127	.084	.007	.011		.326	.271	.007	.599	.372	.453	.231	.060	.724	.364	.047	.158	.227	.244	.612	.004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X9	Pearson Correlation	.216	.096	-.050	.092	.067	.000	.555**	.129	1	.249	.219	.255*	.317*	.165	.099	.150	.462**	.180	.287*	.307*	.249	.283*	.260*	.441**
	Sig. (2-tailed)	.098	.466	.705	.485	.609	1.000	.000	.326		.056	.093	.049	.013	.207	.450	.254	.000	.168	.026	.017	.055	.028	.045	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X10	Pearson Correlation	.144	-.018	-.077	.011	.129	.330*	.193	.144	.249	1	.194	.245	.323*	.275*	.209	.135	.269*	.178	.343**	.282*	.284*	.069	.247	.448**
	Sig. (2-tailed)	.271	.894	.557	.934	.325	.010	.139	.271	.056		.138	.059	.012	.033	.109	.305	.038	.175	.007	.029	.028	.599	.057	.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
X11	Pearson Correlation	.529**	.678**	.065	.288*	.480**	.311*	.267*	.346**	.219	.194	1	.520**	.368**	.235	.396**	.526**	.547**	.393**	.227	.548**	.591**	.364**	.321*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.621	.026	.000	.016	.039	.007	.093	.138		.000	.004	.071	.002	.000	.000	.002	.081	.000	.000	.004	.012	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X12	Pearson Correlation	.243	.517**	.035	.082	.186	.347**	.153	-.069	.255*	.245	.520**	1	.447**	.248	.200	.367**	.452**	.350**	.333**	.574**	.536**	.141	.529**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.789	.536	.154	.007	.243	.599	.049	.059	.000		.000	.056	.125	.004	.000	.006	.009	.000	.000	.281	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X13	Pearson Correlation	.345**	.248	-.096	.236	.164	.527**	.212	.117	.317*	.323*	.368**	.447**	1	.535**	.484**	.328*	.339**	.437**	.313*	.328*	.339**	.146	.398**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.007	.056	.467	.070	.212	.000	.104	.372	.013	.012	.004	.000		.000	.000	.011	.008	.000	.015	.011	.008	.267	.002	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	.106	.171	.016	.025	.137	.342**	-.062	.099	.165	.275*	.235	.248	.535**	1	.198	.079	.272*	.200	.458**	.269*	.184	.033	.090	.426**
	Sig. (2-tailed)	.419	.190	.901	.851	.297	.007	.637	.453	.207	.033	.071	.056	.000		.129	.546	.036	.126	.000	.038	.160	.800	.493	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	.472**	.283*	.026	.357**	.442**	.448**	.362**	.157	.099	.209	.396**	.200	.484**	.198	1	.555**	.206	.141	.117	.185	.195	.281*	.285*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.843	.005	.000	.000	.004	.231	.450	.109	.002	.125	.000	.129		.000	.114	.282	.373	.157	.135	.029	.028	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

X16	Pearson Correlation	.487**	.494**	.266*	.369**	.533**	.390**	.209	.244	.150	.135	.526**	.367**	.328*	.079	.555**	1	.516**	.296*	.207	.506**	.423**	.503**	.285*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.004	.000	.002	.109	.060	.254	.305	.000	.004	.011	.546	.000		.000	.021	.113	.000	.001	.000	.028	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X17	Pearson Correlation	.293*	.280*	.321*	.173	.491**	.273*	.120	.047	.462**	.269*	.547**	.452**	.339**	.272*	.206	.516**	1	.491**	.409**	.512**	.512**	.475**	.442**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.023	.030	.012	.187	.000	.035	.363	.724	.000	.038	.000	.000	.008	.036	.114	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X18	Pearson Correlation	.402**	.397**	.202	.185	.275*	.289*	.076	.119	.180	.178	.393**	.350**	.437**	.200	.141	.296*	.491**	1	.138	.275*	.339**	.244	.235	.527**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.121	.158	.033	.025	.563	.364	.168	.175	.002	.006	.000	.126	.282	.021	.000		.293	.033	.008	.060	.071	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X19	Pearson Correlation	.114	.184	.066	.033	.120	.414**	.165	.257*	.287*	.343**	.227	.333**	.313*	.458**	.117	.207	.409**	.138	1	.362**	.266*	.165	.313*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.387	.159	.618	.800	.363	.001	.206	.047	.026	.007	.081	.009	.015	.000	.373	.113	.001	.293		.005	.040	.209	.015	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20	Pearson Correlation	.324*	.424**	.135	.140	.379**	.149	.124	.185	.307*	.282*	.548**	.574**	.328*	.269*	.185	.506**	.512**	.275*	.362**	1	.626**	.456**	.375**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.303	.285	.003	.255	.343	.158	.017	.029	.000	.000	.011	.038	.157	.000	.000	.033	.005		.000	.000	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X21	Pearson Correlation	.416**	.448**	.129	.229	.304*	.361**	.158	.158	.249	.284*	.591**	.536**	.339**	.184	.195	.423**	.512**	.339**	.266*	.626**	1	.373**	.495**	.688**

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.327	.079	.018	.005	.228	.227	.055	.028	.000	.000	.008	.160	.135	.001	.000	.008	.040	.000		.003	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X22	Pearson Correlation	.494**	.177	.452**	.400**	.611**	.088	.211	.153	.283*	.069	.364**	.141	.146	.033	.281*	.503**	.475**	.244	.165	.456**	.373**	1	.332**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.175	.000	.002	.000	.503	.106	.244	.028	.599	.004	.281	.267	.800	.029	.000	.000	.060	.209	.000	.003		.010	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X23	Pearson Correlation	.217	.298*	-.060	.050	.099	.326*	.174	.067	.260*	.247	.321*	.529**	.398**	.090	.285*	.285*	.442**	.235	.313*	.375**	.495**	.332**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.096	.021	.646	.704	.450	.011	.183	.612	.045	.057	.012	.000	.002	.493	.028	.028	.000	.071	.015	.003	.000	.010		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	Pearson Correlation	.592**	.579**	.257*	.467**	.574**	.587**	.413**	.369**	.441**	.448**	.740**	.614**	.627**	.426**	.553**	.689**	.704**	.527**	.523**	.686**	.688**	.576**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.047	.000	.000	.000	.001	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	89,62	131,732	,555	,886
X2	89,75	129,614	,529	,886
X3	89,85	136,299	,196	,893
X4	90,07	130,233	,396	,889
X5	89,90	130,736	,529	,886
X6	90,30	128,553	,533	,886
X7	89,82	132,762	,351	,890

X8	90,15	133,418	,302	,891
X9	89,82	132,559	,384	,889
X10	91,32	127,542	,347	,893
X11	90,03	123,558	,697	,881
X12	89,92	128,213	,563	,885
X13	89,82	127,949	,579	,885
X14	90,62	130,512	,346	,891
X15	89,95	128,557	,492	,887
X16	90,07	126,470	,646	,883
X17	90,28	125,596	,661	,882
X18	90,02	130,559	,473	,887
X19	90,68	127,813	,449	,888
X20	90,32	122,423	,627	,883
X21	90,30	124,858	,638	,883
X22	90,25	127,411	,514	,886
X23	89,93	130,504	,486	,887

Lampiran 5

Distribusi Nilai t tabel dan r tabel Signifikansi 5% dan 1%

TINGKAT SIGN 5 %					Tingkat sign 1 %				
N	df=(N-2)	alpha	t-table	r-table	N	df=(N-2)	alpha	t-table	r-table
3	1	0.05	12.706	0.997	3	1	0.1	6.314	0.988
4	2	0.05	4.303	0.950	4	2	0.1	2.920	0.900
5	3	0.05	3.182	0.878	5	3	0.1	2.353	0.805
6	4	0.05	2.776	0.811	6	4	0.1	2.132	0.729
7	5	0.05	2.571	0.754	7	5	0.1	2.015	0.669
8	6	0.05	2.447	0.707	8	6	0.1	1.943	0.621
9	7	0.05	2.365	0.666	9	7	0.1	1.895	0.582
10	8	0.05	2.306	0.632	10	8	0.1	1.860	0.549
11	9	0.05	2.262	0.602	11	9	0.1	1.833	0.521
12	10	0.05	2.228	0.576	12	10	0.1	1.812	0.497
13	11	0.05	2.201	0.553	13	11	0.1	1.796	0.476
14	12	0.05	2.179	0.532	14	12	0.1	1.782	0.458
15	13	0.05	2.160	0.514	15	13	0.1	1.771	0.441
16	14	0.05	2.145	0.497	16	14	0.1	1.761	0.426
17	15	0.05	2.131	0.482	17	15	0.1	1.753	0.412
18	16	0.05	2.120	0.468	18	16	0.1	1.746	0.400
19	17	0.05	2.110	0.456	19	17	0.1	1.740	0.389
20	18	0.05	2.101	0.444	20	18	0.1	1.734	0.378
21	19	0.05	2.093	0.433	21	19	0.1	1.729	0.369
22	20	0.05	2.086	0.423	22	20	0.1	1.725	0.360
23	21	0.05	2.080	0.413	23	21	0.1	1.721	0.352
24	22	0.05	2.074	0.404	24	22	0.1	1.717	0.344
25	23	0.05	2.069	0.396	25	23	0.1	1.714	0.337
26	24	0.05	2.064	0.388	26	24	0.1	1.711	0.330
27	25	0.05	2.060	0.381	27	25	0.1	1.708	0.323
28	26	0.05	2.056	0.374	28	26	0.1	1.706	0.317
29	27	0.05	2.052	0.367	29	27	0.1	1.703	0.311
30	28	0.05	2.048	0.361	30	28	0.1	1.701	0.306
31	29	0.05	2.045	0.355	31	29	0.1	1.699	0.301
32	30	0.05	2.042	0.349	32	30	0.1	1.697	0.296
33	31	0.05	2.040	0.344	33	31	0.1	1.696	0.291
34	32	0.05	2.037	0.339	34	32	0.1	1.694	0.287
35	33	0.05	2.035	0.334	35	33	0.1	1.692	0.283
36	34	0.05	2.032	0.329	36	34	0.1	1.691	0.279
37	35	0.05	2.030	0.325	37	35	0.1	1.690	0.275

38	36	0.05	2.028	0.320	38	36	0.1	1.688	0.271
39	37	0.05	2.026	0.316	39	37	0.1	1.687	0.267
40	38	0.05	2.024	0.312	40	38	0.1	1.686	0.264
41	39	0.05	2.023	0.308	41	39	0.1	1.685	0.260
42	40	0.05	2.021	0.304	42	40	0.1	1.684	0.257
43	41	0.05	2.020	0.301	43	41	0.1	1.683	0.254
44	42	0.05	2.018	0.297	44	42	0.1	1.682	0.251
45	43	0.05	2.017	0.294	45	43	0.1	1.681	0.248
46	44	0.05	2.015	0.291	46	44	0.1	1.680	0.246
47	45	0.05	2.014	0.288	47	45	0.1	1.679	0.243
48	46	0.05	2.013	0.285	48	46	0.1	1.679	0.240
49	47	0.05	2.012	0.282	49	47	0.1	1.678	0.238
50	48	0.05	2.011	0.279	50	48	0.1	1.677	0.235
51	49	0.05	2.010	0.276	51	49	0.1	1.677	0.233
52	50	0.05	2.009	0.273	52	50	0.1	1.676	0.231
53	51	0.05	2.008	0.271	53	51	0.1	1.675	0.228
54	52	0.05	2.007	0.268	54	52	0.1	1.675	0.226
55	53	0.05	2.006	0.266	55	53	0.1	1.674	0.224
56	54	0.05	2.005	0.263	56	54	0.1	1.674	0.222
57	55	0.05	2.004	0.261	57	55	0.1	1.673	0.220
58	56	0.05	2.003	0.259	58	56	0.1	1.673	0.218
59	57	0.05	2.002	0.256	59	57	0.1	1.672	0.216
60	58	0.05	2.002	0.254	60	58	0.1	1.672	0.214
61	59	0.05	2.001	0.252	61	59	0.1	1.671	0.213
62	60	0.05	2.000	0.250	62	60	0.1	1.671	0.211
63	61	0.05	2.000	0.248	63	61	0.1	1.670	0.209
64	62	0.05	1.999	0.246	64	62	0.1	1.670	0.207
65	63	0.05	1.998	0.244	65	63	0.1	1.669	0.206
66	64	0.05	1.998	0.242	66	64	0.1	1.669	0.204
67	65	0.05	1.997	0.240	67	65	0.1	1.669	0.203
68	66	0.05	1.997	0.239	68	66	0.1	1.668	0.201
69	67	0.05	1.996	0.237	69	67	0.1	1.668	0.200
70	68	0.05	1.995	0.235	70	68	0.1	1.668	0.198
71	69	0.05	1.995	0.234	71	69	0.1	1.667	0.197
72	70	0.05	1.994	0.232	72	70	0.1	1.667	0.195
73	71	0.05	1.994	0.230	73	71	0.1	1.667	0.194
74	72	0.05	1.993	0.229	74	72	0.1	1.666	0.193
75	73	0.05	1.993	0.227	75	73	0.1	1.666	0.191
76	74	0.05	1.993	0.226	76	74	0.1	1.666	0.190
77	75	0.05	1.992	0.224	77	75	0.1	1.665	0.189
78	76	0.05	1.992	0.223	78	76	0.1	1.665	0.188

Lampiran 6 Nilai Tugas

Rubrik Assesmen untuk Presentasi

Mata Pelajaran	: Kearsipan
Kompetensi Dasar	: 4.9. Melakukan prosedur pemeliharaan arsip
Indikator Pencapaian Kompetensi	: 4.9.1 Melakukan pengelompokkan arsip berdasarkan jenis arsip dan jenis pemeliharaannya
Materi Pokok	: a. Pengertian Preservasi Arsip b. Faktor-faktor Perusak Arsip c. Faktor-faktor Perusak Arsip d. Jenis Preservasi Arsip

Instrumen Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup Baik (3)	Kurang Baik (2)	Tidak Baik (1)
1	Kesesuaian Materi					
2	Sistematika Penyajian					
3	Penggunaan Bahasa					
4	Penguasaan Materi					
5	Kemampuan Berargumentasi					

Kriteria penilaian (skor)

5	= Sangat Baik
4	= Baik
3	= Cukup Baik
2	= Kurang Baik
1	= Tidak Baik

	Kesesuaian Materi	Sistematika Penyajian	Penggunaan Bahasa	Penguasaan Materi	Kemampuan Berargumentasi	Nilai Akhir
Skor Perolehan						
Skor Maksimal	5	5	5	5	5	
Bobot	20	20	20	20	20	

$$\text{Total} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan} \times \text{Bobot}}{\text{Skor Maksimal}}$$

PENILAIAN PRESENTASI
SMK SWASTA AL WASHLIYAH 2 PERDAGANGAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Kearsipan
 Kompetensi Dasar : 4.9. Melakukan Prosedur Pemeliharaan Arsip
 Kelas : X 1 OTKP

No.	Nama	Kesesuaian Materi	Sistematika Penyajian	Penggunaan Bahasa	Penguasaan Materi	Kemampuan berargumentasi	Nilai Akhir
1	Adetia Hartirah	5	4	5	5	5	96
2	Adillah Afifa Panjaitan	5	5	5	4	4	92
4	Adinda Putri	4	4	5	5	4	88
5	Alberti Bilbina Hujaimi	5	5	4	5	5	96
5	Alisa Dwi Hafisari	4	3	5	4	4	80
6	Amaha Azura Damanik	4	4	4	4	4	80
7	Anisah Wardah Wijaya	5	5	4	4	5	92
8	Ayunda Saputri	5	4	4	4	5	88
9	Cindi Aulia	5	5	4	4	4	88
10	Cindy Lorenza	4	4	4	4	5	84
11	Della Safitri	4	5	5	4	4	88
12	Eko Suandi Sitorus	4	4	5	4	5	88
14	Elisia Putri Sinaga	4	4	4	5	4	84
15	Heni Rahayu	4	4	5	4	4	84
15	Herla Nurcahayati	5	4	4	5	4	88
16	Indriani Manurung	5	5	5	5	4	96
17	Julianingsih	4	5	5	4	4	88
18	Khairunnisyah Pratiwi	5	5	4	5	5	96
19	Lisa Sintiawati	4	5	4	4	5	88
20	Mega Hartisah	4	5	4	5	5	92
21	Nadia Salsabilah	5	5	4	4	4	88
22	Nadila Amanda	5	4	5	5	5	96
24	Nirmala Sari Siagian	4	5	4	5	4	88
25	Nur Halimah Damanik	4	4	5	4	5	88
25	Peni Ayunda	4	4	4	4	4	80
26	Risa Febiyola	4	5	4	5	4	88
27	Rizka Aulia Damanik	5	5	4	4	5	92
28	Selvia Nanda Putri	5	5	4	4	4	88
29	Tri Natasya	5	4	4	4	5	88
40	Tria Dd Humayra	4	5	5	4	4	88

Perdagangan, 5 Februari 2020
 Guru Mata Pelajaran,

DEWI RETNO PALUPI, S.Pd

PENILAIAN PRESENTASI
SMK SWASTA AL WASHLIYAH 2 PERDAGANGAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Kearsipan
 Kompetensi Dasar : 4.9. Melakukan Prosedur Pemeliharaan Arsip
 Kelas : X 2 OTKP

No.	Nama	Kesesuaian Materi	Sistematika Penyajian	Penggunaan Bahasa	Penguasaan Materi	Kemampuan Berargumentasi	Nilai Akhir
1	Andina	4	5	4	5	5	92
2	Anjelika Lestari	5	4	5	4	4	88
4	Astika Putri	5	4	4	5	4	88
5	Ayang Zulsen Purba	4	3	5	4	4	80
5	Bayu Apriandi	4	4	4	4	4	80
6	Bintang Maulana	4	4	4	3	5	80
7	Dela Repiana	5	4	5	5	4	92
8	Diah Ayu Ningsih	5	5	4	5	5	96
9	Diana Puti Sugito	4	4	5	4	5	88
10	Eki Khairunisa	4	5	4	4	4	84
11	Fatimah Hartanti	4	5	5	4	4	88
12	Fina Febryana Sinurat	5	4	5	5	4	92
14	Kenia Aprilia	4	5	5	4	4	88
15	Louisa Bella Athira	4	4	5	5	4	88
15	Muni Rotul Hasanah Sipayung	4	4	5	4	5	88
16	Nabila Naswa	4	5	4	5	4	88
17	Nazwa Nurfhadilla	4	5	5	4	4	88
18	Nely Agustin	4	4	4	5	5	88
19	Novita Sari	5	4	4	5	4	88
20	Nur Azira Tarigan	5	5	4	5	5	96
21	Putri Sukma Sari	5	4	5	5	4	92
22	Ratna Anjeli	4	5	5	4	4	88
24	Rizky Dd Rafikasari	4	4	4	4	5	84
25	Sinta Wulandari	4	5	5	4	4	88
25	Siska Amalia	5	4	4	5	4	88
26	Tiara Tri Cahaya	5	4	5	4	4	88
27	Viki Tiara Sukma	5	5	5	4	4	92
28	Viola Amanda	4	3	5	4	4	80
29	Wulan Sari Ayuni Purba	5	4	4	4	5	88
30	Yulia Nandita	4	4	4	5	5	88

Perdagangan, 12 Februari 2020
 Guru Mata Pelajaran,

DEWI RETNO PALUPI, S.Pd



**YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA INSAN CENDIKIA SIMALUNGUN
SMK SWASTA AL WASHLIYAH 2 PERDAGANGAN**

SIOIP : 188.420/3979/MN/Di/dik/2018 NRS : 344070417006 NPSN : 10202757
NDS : 5307080402 NIS : 400080

TERAKREDITASI " A "

BIDANG KEAHLIAN : BISNIS MANAJEMEN
PROGRAM KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI 2. ADM. PERKANTORAN
BIDANG KEAHLIAN : TEKNIK INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
PROGRAM KEAHLIAN : 1. REKAYASA PERANGKAT LUNAK 2. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN



UKAS is a member of Registrar of Standard (Holdings) Ltd

Alamat: Jln. Stadlon No. 2 Perdagangan Kode Pos : 21184 ☎(0622) 96803 Fax. (0622) 697142 email : smk.awpdn2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/392/SMK-AW/VII/2021

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, tertanggal 16 Mei 2021, Nomor : B.1195/IS.I/KS.02/05/2021. Perihal : Izin Riset. Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan memberikan izin kepada mahasiswa Bapak/Ibu yang bernama :

Nama : INTAN DILLA VIONA
NIM : 0601172028
Tempat/Tanggal Lahir : Sidotani 1, 07 Maret 2000
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : huta II, Sidotani 1 Kecamatan Bandar

untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan Skripsi (karya ilmiah) dengan judul :
"Analisi Keterampilan Literasi Informasi Terhadap Siswa SMK Swasta Al Washliyah 2
Perdagangan".

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepadanya agar dapat dipergunakan menurut keperluannya.



HENNI KURNIA SINAGA, SE, M.Pd